

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET
TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MATA
PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 PAREPARE**



Oleh

**KARLINA
NIM:17.1700.013**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2022

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET
TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MATA
PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 PAREPARE**



Oleh

**KARLINA
17.1700.013**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2022

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET
TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MATA
PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Program Studi
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial**

Disusun dan diajukan oleh

**KARLINA
17.1700.013**

Kepada

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Karlina
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Pemahaman Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare
NIM : 17.1700.013
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No 1783 Tahun 2020

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd. (.....)
NIP : 19611203 199903 2 001
Pembimbing Pendamping : Rustan Efendy, M.Pd. I (.....)
NIP : 19830404 201101 1 008

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah
Dekan



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197212161999031001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Pemahaman Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare

Nama Mahasiswa : Karlina

NIM : 17.1700.013

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Dasar Penetapan : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah

Pembimbing : No 1783 Tahun 2020

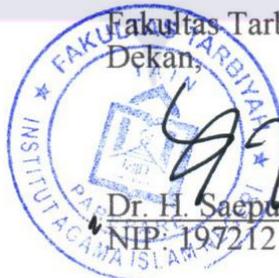
Tanggal Kelulusan : 15 Februari 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Herdah, M. Pd.	(Ketua)	(.....)
Rustan Efendy, M.Pd. I.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Usman, M.Ag.	(Anggota)	(.....)
Drs. Abd. Rahman K, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah
Dekan,



[Signature]
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197212161999031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin puji syukur penulis penatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Pemahaman Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabiullah Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabat-sahabatnya yang telah mengorbankan harta, jiwa dan raganya untuk menjayakan Islam.

Penulis menghantarkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ibunda Dawa dan ayahanda Dahlan yang telah melahirkan dan membina serta membesarkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, serta kasih sayang sebagai sumber kehidupan penulis. Mereka memiliki peran yang besar dan tak terhingga, sehingga ucapan terima kasih pun tak terhingga untuk mendeskripsikan wujud penghargaan penulis. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada saudara/saudari serta semua keluarga yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta doanya yang senantiasa menyertai. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dr. Herdah, M.Pd. dan Bapak Rustan Efendy, M.Pd. I, selaku pembimbing utama dan pendamping, atas segala bimbingan dan bantuannya yang telah diberikan kepada penulis. Selanjutnya kepada pihak-pihak yang telah membantu baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN parepare.
2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
3. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I selaku ketua program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atas segala pengabdianya yang telah memberikan pembinaan, motivasi serta semangat kepada mahasiswa Tadris IPS fakultas tarbiyah.
4. Terkhusus Bapak/Ibu dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) serta seluruh bapak/ibu dosen dan juga staf Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik, membimbing dan memberikan ilmu untuk masa depan penulis.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare terutama dalam penulisan skripsi ini.
6. Keluarga besar SMP Negeri 5 yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini.
7. Teman-teman seangkatan dan adik-adik Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
8. Untuk sahabat tercinta yang selalu memberikan *support* hingga detik ini yaitu Irmayanti, Wahyuni B, Hikma Magfira, Srialfatiah, Alya fadillah S, dan Dewi Sartika terima kasih selalu mengingatkan penulis untuk bersabar dan mengingatkan dalam hal kebaikan.

9. Untuk teman-teman seperjuangan sekaligus sahabat yang senantiasa menemani dalam suka maupun duka yaitu, Linda Ramadanti, Fitriah, Andi Nur Indah Sari Asiz, Riska, Noviyanti, Itamasyita, dan Riska Sahada.
10. Untuk sejajaran para idolaku yaitu EXO dan NCT, terutama Park Chanyeol, Huang Renjun, yang karya-karyanya selalu mengibur, dan menjadi salah satu yang menginspirasi penulis agar terus bersemangat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, Penulis mempersembahkan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua dan mendapat Ridho Allah SWT serta semoga segala bantuan yang diberikan walau sekecil apapun memperoleh pahala disisi-Nya, Aamiin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Parepare, 16 Januari 2022

Penulis



NIM: 17.1700.013

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karlina
NIM : 17.1700.013
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare 16 Agustus 1999
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Pemahaman Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare

Menyatakan dengan sebenarnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya diri sendiri. Apabila ada dikemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau hasil karya oleh orang lain kecuali tulisan yang sebagai bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare 16 Januari 2022

Penulis,



Karlina
17.1700.013

ABSTRAK

Karlina, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Pemahaman Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare* (Dibimbing langsung oleh Ibu Herdah, dan Bapak Rustan Efendy.)

Media pembelajaran berbasis internet merupakan pembelajaran yang menggunakan sarana komputer dengan jaringan internet. Sedangkan media pembelajaran berbasis internet yang digunakan dalam pembelajaran *online* yaitu *online learning* atau *e-learning*, adalah pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronik. Adapun aplikasi atau media yang digunakan dalam *online learning* yaitu, *Zoom*, *Google Clasroom*, *Google From*, *Google Meet*, *Youtube* dan *Email*. Sehingga untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis internet dapat memengaruhi pemahaman peserta didik. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik mata pelajaran IPS kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare.

Penelitian ini disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan selama kurang lebih 1 (satu) bulan. Dengan menggunakan jenis penelitian *ex post facto* (*after the fact*), dengan metode pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan berjumlah 54 responden. Dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi.

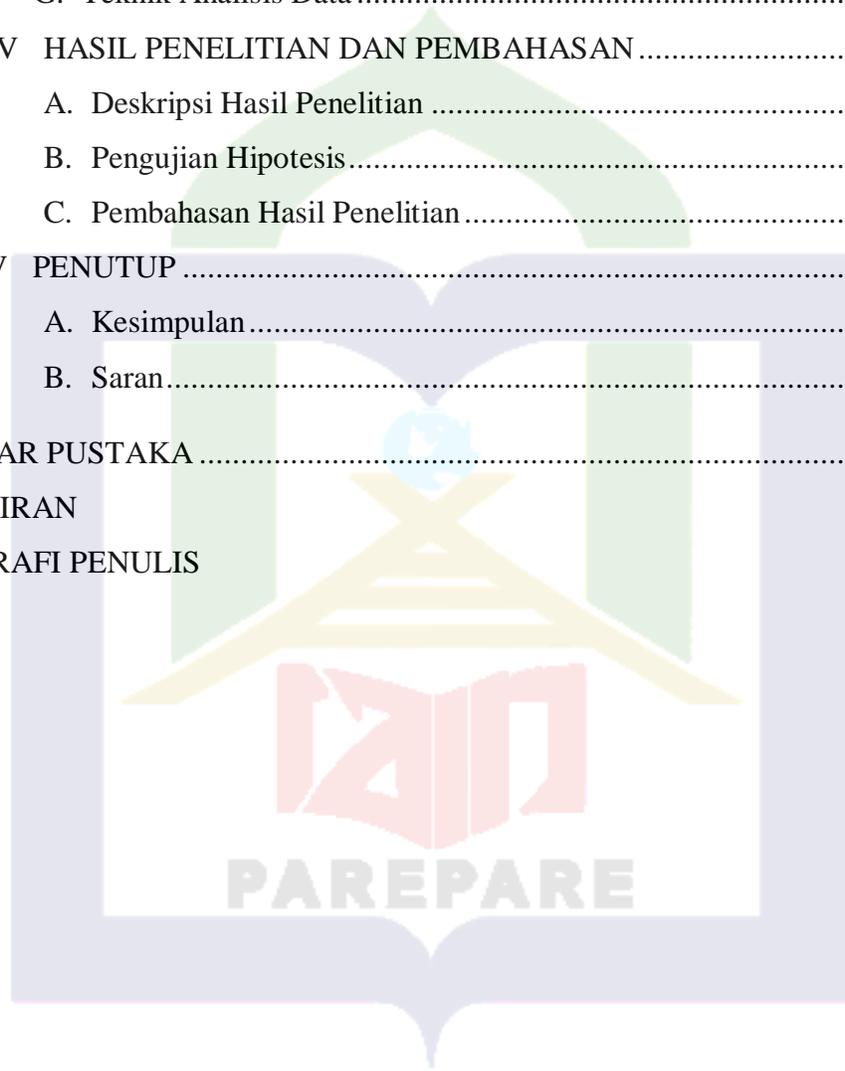
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis Uji Signifikan (Sig.0,5) diperoleh nilai deviation from linearity sebesar $0,000 < 0,5$ ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik mata pelajaran IPS kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare. Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,459 (4,59%). Hal ini berarti bahwa pengaruh media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik adalah sebesar 4,59% sedangkan sisanya 54,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Internet, Pemahaman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan	6
B. Tinjauan Teori.....	12
1. Media Pembelajaran Berbasis Internet	12
2. Pemahaman	22
3. Pelaksanaan Pembelajaran IPS kurikulum 2013	26
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis peneltian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Peneltian	35

C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelohan Data	38
E. Definisi Operasional Variabel.....	39
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian	50
B. Pengujian Hipotesis.....	80
C. Pembahasan Hasil Penelitian	85
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	



DAFTAR TABEL

NO TABEL	JUDUL TABEL	HALAMAN
2.1	Penelitian Terdahulu	10
3.1	Populasi Peserta Didik	36
3.2	Sampel Peserta Didik	38
3.3	Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Variabel X	41
3.4	Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Variabel Y	41
3.5	Skor Alternatif Jawaban	42
3.6	Hasil Uji Validasi Instrumen	43
3.7	Hasil Uji Reliabilitas	45
3.8	Interpretasi Koefisien Korelasi	48
4.1	Hasil Analisis Statistic Deskriptif Variabel X	50
4.2	Dengan menggunakan E-learning, proses pembelajaran berjalan dengan lancar.	51
4.3	Dengan menggunakan e-learning saya merasakan kualitas pembelajaran semakin meningkat.	52
4.4	Saya dapat belajar kapanpun dan dimanapun dengan aplikasi e-learning	53
4.5	Materi pembelajaran yang di-upload pada e-learning mudah diakses karena dapat diulang-ulang	54
4.6	Dengan menggunakan aplikasi e-learning, saya merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran	55
4.7	Saya tidak semangat mengikuti pembelajaran, karena penggunaan aplikasi e-learning sangat susah	56
4.8	Penggunaan aplikasi <i>e-learning</i> sangat menguras kuota atau data internet pada saat pembelajaran <i>online</i> dimulai	57
4.9	Dengan menggunakan e-learning, saya tidak puas menerima pembelajaran dari guru	58
4.10	Dengan menggunakan aplikasi e-learning sebagai media pembelajaran, guru dan peserta didik dapat memahami pengetahuan teknologi	59

4.11	Aplikasi e-learning lebih mudah digunakan dibandingkan dengan aplikasi lain seperti Zoom, dan lain-lain	60
4.12	WhatsApp group digunakan sebagai media penyampaian informasi sebelum pembelajaran dimulai.	61
4.13	Dengan menggunakan e-learning proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif.	62
4.14	Aplikasi atau media e-learning memiliki fitur yang kurang dalam pelaksanaan pembelajaran online	63
4.15	Distribusi Frekuensi Variabel X	64
4.16	Kategori Media Pembelajaran Berbasis Internet	65
4.17	Hasil Analisis Statistic Deskriptif Variabel Y	66
4.18	Saya mampu mengerti atau mengetahui materi pembelajaran IPS secara lisan atau tulisan	66
4.19	Saya selalu siap menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi pembelajaran IPS	67
4.20	Saya selalu aktif dalam menemukan dan memecahkan masalah pada materi pembelajaran IPS	68
4.21	Setiap pembelajaran selesai saya selalu memberikan kesimpulan mengenai materi pembelajaran IPS	69
4.22	Saya mampu memberikan contoh mengenai materi pembelajaran IPS	70
4.23	Saya tidak siap menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pembelajaran IPS	71
4.24	Saya lambat mengerti atau memahami penjelasan guru mengenai pembelajaran IPS	72
4.25	Jika saya tidak memahami materi pembelajaran IPS, saya tidak bertanya kepada guru	73
4.26	Saya membuat rangkuman mengenai materi IPS, untuk mempelajari dan membacanya kembali ketika ada ujian	74
4.27	Membuat kelompok belajar dengan teman yang sepemikiran untuk saling memberi koreksi dan pandangan masing-masing mengenai materi pembelajaran IPS	75

4.28	Saya dapat menguraikan peristiwa atau keadaan yang terjadi di masyarakat mengenai materi pembelajaran IPS, misalnya masalah-masalah social yang sering terjadi di masyarakat	76
4.29	Saya tidak dapat memberikan pendapat mengenai materi pembelajaran IPS di depan kelas	77
4.30	Distribusi Frekuensi Variabel Y	78
4.31	Kategori Variabel Y	80
4.32	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	81
4.33	Hasil Analisis Korelasi Product Moment	81
4.34	Koefisien Korelasi	83
4.35	Hasil Analisis Uji-t	84



DAFTAR GAMBAR

NO GAMBAR	JUDUL GAMBAR	HALAMAN
2.1	Bagan Kerangka Pikir	32
4.1	Histogram Item Pernyataan 1	51
4.2	Histogram Item Pernyataan 2	52
4.3	Histogram Item Pernyataan 4	53
4.4	Histogram Item Pernyataan 5	54
4.5	Histogram Item Pernyataan 6	55
4.6	Histogram Item Pernyataan 7	56
4.7	Histogram Item Pernyataan 8	57
4.8	Histogram Item Pernyataan 9	58
4.9	Histogram Item Pernyataan 10	59
4.10	Histogram Item Pernyataan 11	60
4.11	Histogram Item Pernyataan 12	61
4.12	Histogram Item Pernyataan 14	62
4.13	Histogram Item Pernyataan 15	63
4.15	Histogram X	65
4.16	Histogram Item Peryataan 1	67
4.17	Histogram Item Peryataan 2	68
4.18	Histogram Item Peryataan 3	69
4.19	Histogram Item Peryataan 4	70
4.20	Histogram Item Peryataan 5	71
4.21	Histogram Item Peryataan 7	72
4.22	Histogram Item Peryataan 8	73
4.23	Histogram Item Peryataan 9	74
4.24	Histogram Item Peryataan 10	75
4.25	Histogram Item Peryataan 11	76
4.26	Histogram Item Peryataan 14	77
4.27	Histogram Item Peryataan 15	78
4.28	Histogram Variabel Y	79

DAFTAR LAMPIRAN

NO LAMPIRAN	JUDUL LAMPIRAN	HALAMAN
1.	Angket Penelitian Variabel X	VII
2.	Angket Penelitian Variabel Y	XI
3.	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X	XV
4.	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Y	XVI
5.	Hasil SPSS Validasi Angket Variabel X	XVII
6.	Hasil SPSS Validasi Angket Variabel Y	XIX
7.	Tabulasi Hasil Penelitian Variabel X	XXI
8.	Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Y	XXXIII
9	Surat Keterangan Pembimbing	XXVI
10.	Izin Melakukan Penelitian Dari Iain Parepare	XXVII
11.	Izin Melakukan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal	XXVIII
12.	Surat Selesai Penelitian Di SMP Negeri 5 Parepare	XXIX
13.	Dokumentasi	XXX
14.	Biografi Penulis	XXXI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekolah, keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Hal tersebut merupakan tempat dimana pendidikan bisa di dapatkan, dan berkaitan dengan pembelajaran. Salah satunya yaitu di sekolah, tempat menuntut ilmu, mengajarkan peserta didik tentang pengetahuan, maupun belajar cara bersikap sopan santun. Sehingga memiliki masyarakat yang berpendidikan dengan melahirkan penerus bangsa yang berkualitas untuk menggapai cita-cita bangsa indonesia.

Pendidikan dapat pula diartikan sebagai upaya memperbaiki perilaku-perilaku buruk menjadi lebih baik lagi, dapat di lihat dari lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Di lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama bagi peserta didik yang mereka lalui, jadi dari pengalaman yang mereka peroleh dapat berpengaruh pada perkembangan peserta didik dalam proses pendidikan kedepannya. Yaitu lingkungan sekolah dimana seorang guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik tidak merasa bosan dan terbebani pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dan mengajarkan tentang nilai-nilai akhlaq moral, sehingga peserta didik berperilaku baik dan memiliki pola pikir yang baik pula.

Dalam konsep Islam, bagi kehidupan manusia pendidikan sangat penting untuk menjalankan kehidupan di muka bumi ini, sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Mujadilah /58: 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, ketika dikatakan kepadamu: "Bersikaplah luas dalam majelis", maka luaskanlah dirimu, Allah akan memberi ruang untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.¹

Berdasarkan ayat di atas, menunjukkan keharusan menuntut ilmu baik ilmu akhirat maupun ilmu dunia. Karena orang-orang yang menuntut ilmu dengan baik maka Allah akan mengangkat derajatnya.

Adapun pengertian pendidikan menurut Ki. Hadjar Dewantara dalam buku Durotul Yatimah mengemukakan:

Pendidikan yaitu tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya pendidikan menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.²

Kesuksesan peserta didik bisa di lihat dari bagaimana seorang guru dalam menyampaikan suatu materi. Di sini guru dalam pendidikan adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik, aman, memberikan ruang kepada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengungkapkan dan mengelaborasi kemampuannya.³

Guru sangat berperan penting dalam hal mengajar, maka dari itu mereka harus memiliki kompetensi profesional, dan mengetahui beberapa jenis-jenis media pembelajaran dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran di kelas sehingga proses pembelajaran lebih menarik. Salah satu media pembelajaran yang digunakan guru pada

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Jakarta: CV Penerbit Dipenegoro, 2015), h. 543.

² Durotul Yatimah, *Landasan Pendidikan* (Jakarta: CV. Alungadan Mandiri, 2017), h. 2.

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 19.

masa pandemi Covid-19 ini yaitu media pembelajaran berbasis internet atau melakukan pembelajaran jarak jauh. Hal ini merupakan cara untuk mengatasi masalah pendidikan di masa pandemi Covid-19 ini. Guru diwajibkan menggunakan media pembelajaran berbasis internet untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan jarak jauh. Namun di sisi lain, peran guru menjadi lebih berat. Guru diharuskan melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu. Sehingga butuh kerja sama antara guru dengan orang tua peserta didik untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang di inginkan. Adapun informasi yang didapatkan melalui hasil wawancara dengan guru IPS SMP Negeri 5 Parepare bahwa, guru membuka atau menerima pelayanan dari peserta didik selama beberapa hari untuk mengumpulkan tugas yang diberikan. Karena memaklumi peserta didik yang bergantian sarana komunikasi dengan orang tua, tidak memiliki paket data (kuota) internet, ada peserta didik malas yang mengerjakan tugasnya atau ada juga peserta didik yang tidak mengikuti proses pembelajaran dengan berbagai alasan.

Dari pernyataan guru SMP Negeri 5 Parepare mengatakan bahwa, selama pembelajaran *online* ini peserta didik hanya mengerjakan tugasnya dengan semampunya berfikir. Seperti melihat pekerjaan temannya, mencari jawaban dari internet atau *google*. Dan mengikuti pembelajaran untuk mendapatkan nilai saja, tidak kreatif dalam memberikan jawaban ataupun peserta didik hanya memberikan jawaban seadanya, tanpa mengerti atau memahami materi yang diajarkan oleh kami.⁴ Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian lanjut tentang. “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare”.

⁴ Arifai, *Guru Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 5 Parepare* (Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare, Sulsel, 2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian yang sudah dijelaskan penulis pada latar belakang masalah di atas, sehingga ada beberapa masalah yang bisa diidentifikasi antara lain:

1. Bagaimana proses pembelajaran IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis internet kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare?
2. Bagaimana pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Setelah memaparkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana proses pembelajaran IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis internet kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare.
2. Mengetahui pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran khususnya bagi para guru dan tenaga kependidikan pada umumnya.

2. Dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam menggunakan media pembelajaran berbasis internet.
3. Agar masyarakat menjadi lebih paham akan pentingnya evaluasi pemerintah di bidang pendidikan dan juga diharapkan masyarakat dapat mendukung jalannya sistem pendidikan yang diterapkan di Indonesia.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian pada intinya dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan pembahasan yang akan diteliti dengan penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya sehingga tidak ada pengulangan dalam penelitian ini.

Shelly Alvarez Zazkia, tahun 2020 dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi dalam SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang yaitu 98 pengambilan sampel menggunakan metode nonprobability sampling jadi sampelnya sebanyak 98 orang orang responden sedangkan pengumpulan datanya dengan angket analisis data menggunakan analisis deskriptif analisis kuantitatif uji hipotesis Uji T dan uji F. Hasil penelitian membuktikan ada pengaruh media internet terhadap prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam hasil rata nilai media internet dengan nilai rata-rata sebesar 35,2 hasil penghitungan nilai interval masuk dalam kategori interval 33-36 dengan klasifikasi baik sedang hasil dari prestasi belajar yaitu mempunyai nilai rata-rata 81,34 setelah di klasifikasi nilai predikat interval kategori 79-85 dengan klasifikasi cukup baik. Untuk uji T mempunyai nilai sebesar $11,272 > 1,98$ sedangkan untuk nilai uji F mempunyai nilai sebesar $127,05 > 3,94$ dari hasil tersebut dapat diambil suatu

kesimpulan bahwa media internet berpengaruh positif terhadap prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam pada SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang.⁵

Septi Ratna Sari tahun 2020 dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur” Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui tingkat penggunaan Internet dan mengetahui hasil belajar Fiqih di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban serta untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar Fiqih siswa di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban”.⁶

Jenis penelitian adalah kuantitatif dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 46 siswa. Hipotesis yang penelitian di ajukan adalah Ha: “Ada pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar Fiqih siswa di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan Chi Kuadrat dan Uji Koefisien kontingensi untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya. Hasil ini terbukti dari analisis data Chi kuadrat χ^2 yaitu 3,298 lebih kecil dari tabel chi kuadrat pada taraf signifikan 5% pada $df=4$ dengan harga 9,488. Kemudian diformulasikan $\chi^2 < X \text{ tabel}(5\%)$ yaitu $3,298 < 9,488$. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_0) ditolak dengan arah pengaruh negatif. Artinya “tidak ada

⁵ Shelly Alvareza Zazkia, ‘Pengaruh Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang’ (Islam Sultan Agung Semarang, 2020).

⁶ Septi Ratna Sari, ‘Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur’ (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020).

pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar Fiqih di MTs Sabiilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban”.

Dewi Mayang Salshabylla, pada tahun 2020 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Gallery Walk untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran SKI di MIS Al-Huda 2 Pasirnanjung Kabupaten Sumedang.” Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pemahaman peserta didik pada mata pelajaran SKI. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurang tepatnya penggunaan model pembelajaran, sehingga peserta didik sulit untuk memahami materi ajar yang disampaikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas melalui tahapan siklus yang berulang, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes dan studi dokumentasi. Hasil analisis data memiliki kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif gallery walk terlaksana dengan baik terbukti dengan meningkatnya hasil observasi aktivitas belajar. Aktivitas guru pada siklus I tindakan I memperoleh persentase sebesar 85% dengan rentang 80-100% hingga mencapai kategori baik. sedangkan pada siklus I tindakan II memperoleh persentase sebesar 95% pada rentang 80-100% dengan kategori baik. Adapun pada siklus II tindakan I dan tindakan II meningkat 5% hingga mencapai persentase 100%, dengan kategori baik. Untuk aktivitas peserta didik pada siklus I tindakan I adalah 83% pada rentang 80-100% sehingga memperoleh kategori baik. Sedangkan pada siklus I tindakan II meningkat 3% menjadi 86% pada rentang 80-100% dengan kategori baik. Aktivitas peserta didik pada siklus II tindakan I memiliki nilai persentase sebesar 93% pada rentang 80-100% dengan kategori baik, sedangkan pada tindakan II meningkat 2%

hingga mencapai persentase 95% pada rentang 80-100% maka siklus II aktivitas peserta didik pada kategori baik. Adapun pemahaman peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif gallery walk memperoleh nilai rata-rata sebesar 33,5 dengan ketuntasan klasikal 11% sedangkan siklus I memperoleh nilai rata-rata 57 dengan ketuntasan klasikal 44% sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 79,1 dengan ketuntasan klasikal 94%. Maka Penelitian Tindakan Kelas ini telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan yakni meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.⁷

Suci Maylinda, tahun 2019. Dengan judul penelitian “Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTS Swasta Fajrul Iman Patumbak Tahun Ajaran 2019/2020”.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang merupakan jenis penelitian kuantitatif. Tiap siklusnya terdiri dari empat komponen pokok, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, tes, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran scramble dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Swasta Fajrul Iman Patumbak. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pemahaman siswa dari siklus 1 ke siklus 2. Setelah menerapkan model pembelajaran scramble dapat diketahui peningkatan pemahaman siswa pada siklus 1 sebanyak 54% (cukup) dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 46%. Selanjutnya di siklus 2,

⁷ Dewi Mayang Salshabylla, ‘Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Gallery Walk Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Di MIS Al-Huda 2 Pasirnanjung Kabupaten Sumedan’ (Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

tingkat pemahaman siswa mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 83% (tinggi) dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 17%.⁸

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Shelly Alvareza Zazkia 2020	Pengaruh Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang.	Variable X yakni Pengaruh Media Internet, sedangkan penulis meneliti tentang Media pembelajaran Berbasis Internet.	Variable Y yakni Prestasi Belajar, sedangkan penulis meneliti tentang Pemahaman Peserta Didik.
2.	Septi Ratna Sari 2020	Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Di MTs Sabiilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur.	Variable X Penggunaan Internet, sedangkan penulis meneliti tentang Media pembelajaran	Variable Y Hasil Belajar, sedangkan penulis meneliti tentang

⁸ Suci Maylinda, 'Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Aqiqah Akhlak Kelas VIII Di MTS Swasta Fajrul Iman Patumbak Tahun Ajaran 2019/2020' (Islam Sumatera Utara, 2019).

			Berbasis Internet.	Pemahaman Peserta Didik.
3.	Dewi Mayang Salshabylla 2020	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Gallery Walk untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran SKI di MIS Al-Huda 2 Pasirnanjung Kabupaten Sumedang.	Variable Y Pemahaman Peserta Didik, sedangkan penulis meneliti tentang Pemahaman Peserta Didik.	Variable X Pembelajaran Kooperatif Gallery Walk, sedangkan penulis meneliti tentang Media Pembelajaran Berbasis Intenet.
4.	Suci Maylinda 2019	Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Aqiqah Akhlak Kelas VIII Di MTS Swasta Fajrul Iman Patumbak Tahun Ajaran 2019/2020.	Variable Y Pemahaman Siswa, sedangkan penulis meneliti tentang Pemahaman Peserta Didik.	Variable X Efektivitas Model Pembelajaran Scramble, sedangkan penulis meneliti tentang Media Pembelajaran

				Berbasis Internet.
--	--	--	--	-----------------------

B. Tinjauan Teoritis

1. Media pembelajaran Berbasis Internet

a. Pengertian media pembelajaran dan internet

Secara umum media bisa dipahami sebagai perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima. Informasi tersebut bisa berupa apa saja, baik yang bermuatan pendidikan, politik, teknologi maupun informasi yang biasa disebut dengan berita. Media yang digunakan juga sangat beragam bergantung pada jenis informasi yang akan disampaikan baik berupa fisik maupun digital. Istilah media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti perantara atau pengantar. “Olson dalam Miarso mengartikan bahwa “*medium* merupakan teknologi untuk menyajikan, merekam, membagi, dan mendistribusikan simbol melalui rangsangan indra tertentu, disertai penstrukturan informasi”. Asosiasi Komunikasi dan Teknologi Pendidikan (*Association for Educational Communications and Technology/AECT*) mengemukakan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran untuk proses penyampain informasi.⁹

Dalam buku “*Preparing and using individualized learning packages for ungraded, continous progress education*”

“Definis media merupakan A basic definition of media is anything which is intermediary in getting across an idea. A somewhat fuller definition views media as the devices or methods which are utilized for organizing, presenting, and storing information, and for encouraging appropriate learning responses. Media are systems of communication or aids in the communicative process.”

⁹ Nunuk Suryani, et al., eds., *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangnya*. (Bandung: Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 2.

Definisi dasar media adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan suatu ide. Definisi yang lebih lengkap memandang media sebagai alat atau metode yang digunakan untuk mengatur, menyajikan, dan menyimpan informasi, dan untuk mendorong respon belajar yang tepat. Media adalah sistem komunikasi atau alat bantu dalam proses komunikatif).¹⁰

Berdasarkan pengertian media yang sudah kita pahami diatas, maka media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja. Dan dapat memotivasi peserta didik dalam belajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru maupun peserta didik.

Internet, singkatan dari *interconnection and networking*, adalah jaringan informasi global, yaitu “*The largest global network of computers, that enables people throughout the world to connect with each other*”. Internet diluncurkan pertama kali oleh J.C.R Licklider dari MIT (*Massachusetts Institute Technology*) pada bulan Agustus 1962. Untuk dapat menggunakan *internet* diperlukan sebuah komputer yang memadai, harddisk yang cukup, modem (berkecepatan minimal 14.400), sambungkan telepon (multifungsi: telepon, faksimili, dan internet), ada program *Windows*, dan sedikit banyak tahu cara mengoperasikannya.¹¹

Sedangkan media pembelajaran berbasis internet yang digunakan dalam pembelajaran *online* yaitu penggunaan *online learning* atau *E-Learning* merupakan

¹⁰ Philip G. Kapher dan Glen F. Ovard, *Preparing and Using Individualized Learning Packages for Ungraded, Continous Progress Education* (United States of America: Educationla Technology Publications, 1971), h. 126.

¹¹ Rusman, et al., eds., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 4.

istilah yang sering terdengar, tercampur-baur begitu saja. Semua istilah ini sering dipersingkat masyarakat menjadi hanya *e-learning*, istilah *e-learning* ini juga sering dianggap belajar melalui *internet*. Bahkan, Smaldino *et al.*, dalam buku Husniyatus Salamah Zainiyati menyamakan:

Online elearning dengan *e-learning*, sambil menegaskan bahwa pembelajaran yang disampaikan lewat media berbasis komputer dan internet. Padahal, penayangan program video, yang termasuk kelompok digital, sudah termasuk dalam lingkup *e-learning*. Begitu pula dengan penyajian pengajar yang menyampaikan sebagai materi dalam *slide presentation* termasuk pula *e-learning*.¹²

Pengembangan pendidikan menuju *e-learning* merupakan suatu keharusan agar standar mutu pendidikan dapat ditingkatkan, karena *E-learning* merupakan salah satu penggunaan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran serta jangkauan luas yang berlandaskan tiga kriteria yaitu:

1. *E-learning* merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusikan serta membagi materi ajar atau informasi
2. Pengiriman yang sampai ke pengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi internet yang standar
3. Memfokuskan pada suatu pandangan yang paling luas tentang pembelajaran di balik paradigma pembelajaran tradisional. Dengan demikian *E-learning* dalam urgensi teknologi informasi dapat dioptimalkan untuk pendidikan.

b. Fungsi dan manfaat *E-Learning* dalam pembelajaran

Ada tiga fungsi pembelajaran elektronik terhadap kegiatan di dalam kelas (*classroom instruction*) yaitu:

¹² Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 159.

1. Sebagai tambahan yang sifatnya opsional. Dikatakan sebagai tambahan, penggunaan *e-learning* ini sebagai tambahan karena peserta didik tidak diwajibkan harus mengakses materi pembelajaran dengan menggunakan *internet*. Sifatnya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.
2. Sebagai pelengkap, apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam proses pembelajaran.
3. Sebagai pengganti. Dikatakan sebagai pengganti, sekolah memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran kepada para peserta didik. Tujuannya agar para peserta didik dapat secara fleksibel mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu dan aktivitas lain sehari-hari peserta didik.¹³

Adapun manfaat *e-learning* tidak terlepas dari jasa *internet*. Karena teknik pembelajaran yang tersedia di internet begitu lengkap, maka hal ini akan berpengaruh terhadap tugas guru dalam proses pembelajaran. Apalagi media internet yang memiliki sifat interaktif, bisa sebagai media massa dan interpersonal, dan sumber informasi dari berbagai penjuru dunia, sangat dimungkinkan menjadi media pendidikan lebih unggul dari generasi sebelumnya.

c. Model pembelajaran berbasis *E-Learning*

Pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning* perlu dirancang secara cermat sesuai tujuan yang diinginkan, adapun sitem pembelajaran berbasis *internet* yaitu:

¹³ La Hadisi dan Wa Muna, 'Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning), *Al-Ta'dib*, 8 (2015), h. 125-126. Vol. 8 No. 8.

1. *Web course* adalah penggunaan *internet* untuk keperluan pendidikan, yang mana peserta didik dan guru sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. Seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya disampaikan melalui internet. Dengan kata lain model ini menggunakan sistem jarak jauh.
2. *Web centric course* adalah penggunaan *internet* yang memadukan antar belajar tanpa tatap muka (jarak jauh) dan tatap muka (*konvensional*). Sebagian materi disampaikan melalui internet, dan sebagian lagi melalui tatap muka. Fungsinya bisa memberikan saling melengkapi. Dalam model ini guru bisa memberikan petunjuk pada peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran melalui *web* yang telah dibuatnya. Peserta didik juga diberikan arahan untuk mencari sumber lain dari situs-situs yang relevan. Dalam tatap muka, peserta didik dan guru lebih banyak diskusi tentang temuan materi yang telah dipelajari melalui internet tersebut.
3. *Web enhanced course* adalah pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas. Fungsi *internet* adalah untuk memberikan pengayaan dan komunikasi antara peserta didik dengan guru, sesama peserta didik, anggota kelompok, atau peserta didik dengan nara sumber lain.¹⁴

Secara ringkas, *e-learning* perlu diciptakan seolah-olah peserta didik belajar secara konvensional, hanya saja dipindahkan ke dalam sistem digital melalui *internet*.

¹⁴ Hamonangan Tambunan, 'Model Pembelajaran Berbasis E-Learning Suatu Tawaran Pembelajaran Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang', *Generasi Kampus*, 3 (2010), h. 102. Vol. 3 No. 1.

d. Kelebihan dan Kekurangan *E-Learning*

Beberapa keuntungan dari proses *E-Learning* adalah ekonomis, mudah diakses, efisien, interaktif, dan kolaboratif, konsisten, fleksibel, kreatif dan mandiri. *E-Learning* dapat diterima dan diadopsi dengan cepat karena pengguna termotivasi dengan keuntungannya. Adapun kelebihan *E-Learning* antara lain:

1. Biaya

Kelebihan pertama *e-learning* adalah mampu mengurangi biaya pelatihan. Organisasi perusahaan atau pendidikan dapat menghemat biaya karena tidak perlu mengeluarkan dana untuk peralatan kelas seperti penyediaan papan tulis, proyektor dan alat tulis.

2. Fleksibel Waktu

E-learning membuat peserta didik dapat menyesuaikan waktu belajar, karena dapat mengakses pelajaran di *Internet* kapanpun sesuai dengan waktu yang diinginkan.

3. Fleksibel Tempat

Adanya *e-learning* membuat peserta didik dapat mengakses materi pelajaran dimana saja, selama komputer terhubung dengan jaringan *Internet*.

4. Fleksibel kecepatan pembelajaran

E-learning dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing peserta didik.

5. Efektivitas pengajaran

E-learning merupakan teknologi baru, oleh karena itu peserta didik dapat tertarik untuk mencobanya sehingga jumlah peserta dapat meningkat. *E-learning* yang di

desain dengan instructional design mutakhir membuat peserta didik lebih mengerti isi pelajaran.

6. Ketersediaan *On-demand*

E-learning dapat sewaktu-waktu diakses dari berbagai tempat yang terjangkau *Internet*, maka dapat dianggap sebagai “buku saku” yang membantu menyelesaikan tugas atau pekerjaan setiap hari.

Walaupun demikian pemanfaat *internet* untuk pembelajaran atau *E-learning* juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Berbagai kritik antar lain dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Kurangnya interkasi antara guru dan peserta didik bahkan antara peserta didik itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya *values* dalam proses belajar-mengajar.
2. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis.
3. Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
4. Berubahnya peran guru dan yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan *ICT (information and communication technology)*.
5. Peserta didik tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
6. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, ataupun komputer).
7. Kurangnya penguasaan komputer.¹⁵

¹⁵ La Hadisi dan Wa Muna, ‘*Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)*’, *Al-Ta’dib*, 8 (2015), h. 125. Vol. 8 No. 8.

e. Aplikasi atau media yang digunakan dalam pembelajaran berbasis internet (*E-learning*).

Dengan adanya internet ini, dunia menjadi terasa hampa tanpa batas ruang dan waktu. Dengan adanya internet ini segala bentuk informasi menjadi semakin terbuka. Apa yang baru saja terjadi di berbagai belahan dunia dapat diketahui dengan cepat di belahan dunia yang lain.¹⁶ Demikian juga halnya dengan informasi yang menyangkut bidang pendidikan atau pembelajara. Baik guru atau pun peserta didik dapat mencari materi pembelajaran di internet dengan hanya mengakses *internet*, maka pemanfaatan *e-learning* sebagai media dalam pembelajaran *online*, dapat di implementasikan sebagai poin-poin berikut:

1. *Google Form*

Google form adalah salah satu media pembelajaran *online* yang cukup diminati karena sederhana. Platfrom ini cocok digunakan untuk memberikan tugas individu yang tidak terbatas waktu yang sempit, efesien, dan formal. Bisa menambahkan foto/gambar, mengubah jenis soal menjadi essay, isian singkat, dan pilihan ganda. Kelebihannya yaitu *google form* dapat merekap nilai secara otomatis dan dilaporkan kepada secara langsung dalam bentuk grafik maupun file excel. Dan kekurangannya adalah ketika membuat soal essay atau isian singkat. Secara otomatis nilai langsung muncul setelah responden mengirim jawaban. Sehingga harus langsung mengatur kunci jawaban agar hasil koreksi *google* sesuai dengan yang diinginkan.

2. *Google Classroom*

Google classroom adalah ruang kelas *online*, guru harus membuat kelas terlebih dahulu untuk melakukan proses pembelajaran dan setelah itu guru harus membuat topik

¹⁶ Mariana Kristiyanti, 'Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif', *Majalah Ilmiah Informatika*, (2010), h. 8. Vol. 8 No. 1.

pelajaran yang akan di bahas. Materi bisa berupa video *youtube*, *website*, maupun file dokumen dari *google drive*. Penggunaan *google classroom* ini harus dikuasai oleh guru atau peserta didik karena tampilannya sedikit rumit.

3. *Email* atau *electonic mail*

Berfungsi mengirim surat elektronik yang dapat menjangkau seluruh dunia.¹⁷ Dalam pembelajaran *email* sangat membantu proses pembelajaran, misalnya seorang guru yang tidak sempat hadir di kelas maka mereka dapat mengirimnya di aplikasi *email*. Dan terjadi umpan balik jika peserta didik mengerjakan tugas tersebut dengan mengirimkannya kembali.

4. *Whatsapp*

Whatsapp merupakan salah satu aplikasi yang sangat banyak digunakan, kegunaan utama dari *whatsapp* ini sendiri pada awalnya adalah untuk menghubungkan antar teman dan keluarga, mengirimkan pesan serta melakukan panggilan yang aman.¹⁸ Aplikasi *whatsapp* memiliki banyak fitur obrolan. Salah satu fitur tersebut adalah obrolan *group* atau *group chat*. Fitur tersebut memungkinkan pengguna *whatsapp* mengobrol dalam sebuah ruang obrolan yang biasa disebut sebagai *group*.¹⁹ Adapun kelebihan *whatsapp* dalam proses pembelajaran, guru dan peserta didik dapat berdiskusi dan bertanya jawab dengan rileks, dapat melihat siapa saja yang membaca dan siapa saja yang tidak aktif, dapat mengirim dokumen, foto, audio ataupun video sebagai materi pembelajaran melalui *whatsapp group*, dapat mengulang materi

¹⁷ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran PAI*, h. 165.

¹⁸ Awal Kurnia Putra Nasution, *Media Pembelajaran Berbasis Internet* (Aceh: As-Salam Press, 2019), h. 49.

¹⁹ Supri Wahyudi Utomo dan Muh. Ubaidillah, 'Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Mata Kuliah Akuntansi Internasional Di Universitas PGRI Madiun', *Teknologi Pendidikan*, (2018), h. 203 Vol. 9, No. 2.

pembelajaran, dan dapat berkomunikasi kapan dan dimana saja. Sedangkan kekurangan *whatsapp* yaitu pengguna harus terhubung ke layanan internet untuk menggunakannya dan komunikasi hanya dilakukan dengan chat saja, dalam melakukan bertatap muka secara virtual (*video call*) sangat terbatas. Penggunaan aplikasi *whatsapp* ini dapat memudahkan guru dan peserta didik berkomunikasi jika ingin melakukan pembelajaran *online*.

5. ZOOM

Video conference dengan menggunakan komputer, laptop ataupun *smartphone* adalah *Zoom Cloud Meeting*, aplikasi ini merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan online dan kolaborasi seluler.²⁰ Adapun aplikasi lainnya yang digunakan dalam proses pembelajaran online yaitu *class room*, *edlink*, *edmodo*, dan lainnya.

6. Youtube

Aplikasi *Youtube* merupakan sebuah situs *website* media *sharing* video online terbesar populer di dunia internet. Tujuan memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran di *youtube* dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk peserta didik maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara *online* maupun *offline*. Pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dengan syarat komputer atau media presentasi terhubung dengan *internet*.²¹

²⁰ Junita Monica dan Dini Fitriawati, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19', Ilmu Komunikasi, (2020), h. 1632. Vol. 9, No. 2.

²¹ Diah Retno Anggraini, 'Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Bahasa Inggris Mts Al-Insan', h. 448.

Seperti yang dijelaskan di atas media pembelajaran berbasis internet sangat membantu dalam proses pembelajaran baik secara *offline* maupun *online*.

2. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar.

Pemahaman individu atau human assessment didefinisikan oleh Aiken sebagai:

“Appraising the presence or magnitude of one or more personal characteristics. Assessing human behavior and mental processes includes such procedures as observations, interviews, rating scale, checklist, inventories, projectives techniques and test”

Dari rumusan Aiken di atas bisa difahami, bahwa pemahaman individu adalah suatu cara untuk memahami, menilai, atau menaksir karakteristik, potensi, dan atau masalah-masalah (gangguan) yang ada pada individu atau sekelompok individu.²²

Adapun dalam buku *“Strategies That Work Teaching Comprehension for Understanding, Engagement, and Building Knowledge”* menurut Harvey dan Goudvis pengertian pemahaman merupakan:

“Comprehension is about building knowledge across the curriculum. For many years, we have advocated for teaching comprehension strategies as tools for building content knowledge”. (Pemahaman adalah tentang membangun pengetahuan di seluruh kurikulum. Selama bertahun-tahun, kami telah menganjurkan strategi pemahaman pengajaran sebagai alat untuk membangun pengetahuan konten).²³

Sedangkan Bloom berpendapat bahwa pemahaman yaitu:

Kemampuan untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu terlebih dahulu diketahui atau diingat dan memaknai arti dari materi yang dipelajari. Seberapa besar peserta didik mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, atau sejauh mana

²² Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu Observasi, Checklist, Interviu, Kuesioner, Sosiometri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 448.

²³ Stephanie Harvey dan Anne Goudvis, *Strategies That Work Teaching Comprehension for Understanding, Engagement, and Building Knowledge* (United States of America: Stenhouse, 2017), h. 25.

peserta didik dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.²⁴

Bloom dan Winkel memasukkan pemahaman dalam ranah kognitif, pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang di pelajari. Kemampuan pemahaman dapat diukur berdasarkan beberapa kata kerja operasional yaitu: membandingkan, mengidentifikasi, merinci, menghitung, mengubah, menguraikan, membedakan, mendiskusikan, memberi contoh, menerangkan, mengemukakan, merangkum, menjabarkan dan sebagainya. Peserta didik di pandang telah memiliki pemahaman tentang suatu hal dapat di tunjukkan dengan kemampuan peserta didik seperti contoh-contoh pada kata operasional di atas. Tingkat pemahaman (*Comprehension*) diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.²⁵

b. Bentuk-bentuk Pemahaman

Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. adapun bentuk-bentuk pemahaman dibedakan menjadi tiga kategori yaitu:

1. Tingkat Rendah

Tingkat rendah adalah pemahaman terjemahan, menerjemahkan di sini bukan pengalihan (*translation*) arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Atau kemampuan untuk memahami pernyataan-

²⁴ Yuyun Rahayu dan Heni Pujiastuti, 'Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Himpunan : Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Cibadak', Research in Mathematics Learning and Education, (2018), h. 95. Vol. 3, No. 2.

²⁵ Hamzah B. Uno, *Assessment Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 61.

pernyataan non-literal (metafora, simbolisme, ironi, karikatur). Misalnya mengartikan Bhineka Tunggal Ika, mengartikan Merah Putih, dan lain-lain.

2. Tingkat menengah

Tingkat Menengah adalah pemahaman penafsiran, Kemampuan untuk mengenal dan memahami. Ide utama suatu komunikasi. Misalnya: diberikan suatu diagram, tabel, grafik, atau gambar-gambar lainnya dalam IPS atau Fisika, dan minta ditafsirkan. Dapat saja peserta didik tidak mampu menafsirkan lantaran mereka tidak cukup terlatih untuk itu.²⁶

3. Tingkat Tertinggi

Tingkat tertinggi merupakan pemahaman ekstrapolasi, kemampuan untuk bekerja dengan kesimpulan-kesimpulan suatu karya di dalam rangka kesimpulan sementara yang dibuat dari pernyataan-pernyataan yang ada.²⁷ Menarik kesimpulan atau mengambil kesimpulan sementara (meginfer) melibatkan proses menemukan suatu pola dari sederetan contoh atau fakta.²⁸

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Belajar Peserta Didik

Menurut Syaiful Bahri Djamarah faktor yang mempengaruhi pemahaman atau keberhasilan belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal atau dari diri sendiri

- a. Faktor Jasmaniah (fisiologi), merupakan kondisi serta kesehatan jasmani dari individu. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya. Dalam proses belajar peserta didik akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing

²⁶ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), h. 107.

²⁷ Slameto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1988), h. 154.

²⁸ Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 39.

serta berkurangnya fungsi dari alat-alat inderannya. Agar peserta didik dapat belajar dengan baik, maka harus mengusahakan kesehatan badanya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi serta ibadah.²⁹

b. Faktor Psikologis meliputi:

- 1) Keintelektualan (kecerdasan) merupakan kecerdasan dasar yang berhubungan dengan proses kognitif, pembelajaran cenderung menggunakan kemampuan matematis dan bahasa pada umumnya hanya mengembangkan kemampuan kognitif individu (menulis, membaca, menghafal, menghitung, dan menjawab).
- 2) Minat adalah kecenderungan hati dan jiwa terhadap suatu yang dapat dipelajari dianggap penting dan berguna sehingga sesuatu itu diperlukan, diperhatikan dan kemudian diikuti dengan perasaan senang.³⁰
- 3) Bakat adalah kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.³¹

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

- 1) Lingkungan Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak atau peserta didik untuk mendapatkan pendidikan pertama sehingga sangat berpengaruh dengan perilaku dan bagaimana berperan dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

²⁹ Imron Sayuti, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar', 2012 <<http://ikanurjanah-ikanurjanah.blogspot.com/2012/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html?m=1>>.

³⁰ Ratni Melasari, 'Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akutansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indragiri', Akuntansi Dan Keuangan, (2021), h. 25, Vol. 10 No. 1.

³¹ Yufiana Lengkey, 'Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa', Pendidikan Dan Bimbingan Konseling, (2020), h. 2. 1 No. 1.

- 2) Lingkungan Sekolah merupakan pendidikan utama yang kedua setelah keluarga, peserta didik, guru administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik. Dan juga jembatan bagi peserta didik dalam mendewasakan diri, berinteraksi dengan baik di lingkungan keluarga dan dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat.³²
- 3) Lingkungan Masyarakat adalah tempat dimana untuk bersosialisasi, berinteraksi atau bergaul dengan orang lain. Dengan melakukan banyak aktivitas-aktivitas yang bermanfaat di lingkungan masyarakat seseorang atau peserta didik dapat pandai berbicara dengan baik, lancar dan sopan. Sehingga mereka tidak merasa gugup pada saat di depan umum atau jika ingin berprestasi di depan kelas.

3. Pelaksanaan pembelajaran IPS dalam kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum berasal dari bahasa Inggris *Curriculum* berarti Rencana Pembelajaran. Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin, yakni *Curriculae* artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari pada waktu itu, pengertian kurikulum adalah jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah.³³ Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi, manusia berkualitas yang mampu

³² Martina, 'Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki', Jurnal PAI Raden Fatah, (2019), h. 167 Vol. 1 No. 2.

³³ Febry Fahreza dan Feni Mila Rosa, 'Pembelajaran IPS Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Kelas VI SDN Negeri Pata Peunaga Kabupaten Aceh Barat', Ilimiah Pendidikan, (2013), h. 135 Vol. 10 No. 1.

dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan warga negara yang demokratis, bertanggung jawab.³⁴

b. Karakteristik kurikulum 2013

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana di mana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah maupun di masyarakat.
4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
6. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian (*organizing elements*) kompetensi dasar, di mana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
7. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarmata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).³⁵

³⁴ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 3.

³⁵ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, h. 402.

c. Kompetensi untuk Kurikulum 2013 meliputi:

1. Isi atau konten kurikulum yaitu kompetensi dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) kelas dan dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran.
2. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategori mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (kognitif) dan (psikomotorik) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran. Kompetensi Inti adalah kualitas yang harus dimiliki seorang peserta didik untuk setiap kelas melalui pembelajaran KD yang diorganisasikan dalam proses pembelajaran siswa aktif.
3. Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu tema untuk SD/MI, dan untuk mata pelajaran di kelas tertentu untuk SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK.
4. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar di jenjang pendidikan menengah diutamakan pada ranah sikap sedangkan pada jenjang pendidikan menengah pada kemampuan intelektual (kemampuan kognitif tinggi).
5. Kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris (*organizing elements*) Kompetensi Dasar yaitu semua KD dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi dalam kompetensi Inti.
6. Kompetensi Dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarmanusia pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).
7. Silabus dikembangkan sebagai rancangan belajar untuk satu tema (SD/MI) atau suatu kelas dan suatu mata pelajaran (SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK).

Dalam silabus tercantum seluruh KD untuk tema atau mata pelajaran di kelas tertentu.

8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan dari setiap KD yang untuk mata pelajaran dan kelas tersebut.³⁶

d. Proses Pembelajaran Kurikulum 2013

Proses pembelajaran Kurikulum 2013 terdiri atas pembelajaran intrakurikuler dan pembelajaran ekstrakurikuler.

1. Pembelajaran intrakurikuler didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:
 - a. Proses pembelajaran intrakurikuler adalah proses pembelajaran yang berkenaan dengan mata pelajaran dalam struktur kurikulum dan dilakukan di kelas, sekolah, dan masyarakat.
 - b. Proses pembelajaran di SD/MI berdasarkan tema sedangkan di SMP/MTS, SMA/MA, dan SMK/MAK berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dikembangkan guru.
 - c. Proses pembelajaran didasarkan atas prinsip pembelajaran siswa aktif untuk menguasai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti pada tingkat yang memuaskan.
 - d. Proses pembelajaran dikembangkan atas dasar karakteristik konten kompetensi yaitu pengetahuan yang merupakan konten bersifat *mastery* dan diajarkan secara langsung, keterampilan kognitif dan psikomotorik adalah konten yang bersifat *developmental* yang dapat dilatih dan diajarkan secara langsung, sedangkan sikap adalah konten *developmental* dan dikembangkan melalui proses pendidikan yang tidak langsung.

³⁶ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, h. 406.

- e. Pembelajaran kompetensi untuk konten yang bersifat developmental dilaksanakan berkesinambungan antara satu pertemuan dengan pertemuan lainnya dan saling memperkuat antar suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.
- f. Proses pembelajaran tidak langsung (indirect) terjadi pada setiap kegiatan belajar yang terjadi di kelas, sekolah, rumah dan masyarakat. Proses pembelajaran tidak langsung bukan kurikulum tersembunyi karena sikap yang dikembangkan dalam proses pembelajaran tidak langsung harus tercantum dalam silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru.
- g. Proses pembelajaran dikembangkan prinsip pembelajaran siswa aktif melalui kegiatan mengamati (melihat, membaca, mendengar, menyimak), menanya (lisan, tulis), menganalisis (menghubungkan, menentukan keterkaitan, membangun cerita/konsep), mengomunikasikan (lisan, tulis, gambar, grafik, tabel, chart, dan lain-lain).
- h. Pembelajaran remedial dilaksanakan untuk membantu peserta didik menguasai kompetensi yang masih kurang. Pembelajaran remedial dirancang dan dilaksanakan berdasarkan kelemahan yang ditemukan berdasarkan analisis hasil tes, ulangan, dan tugas setiap peserta didik. Pembelajaran remedial dirancang untuk individu, kelompok atau kelas sesuai dengan hasil analisis jawaban peserta didik.
- i. Penilaian hasil belajar mencakup seluruh aspek kompetensi, bersifat formatif dan hasilnya segera diikuti dengan pembelajaran remedial untuk memastikan penguasaan kompetensi pada tingkat memuaskan.

2. Pembelajaran Ekstrakurikuler

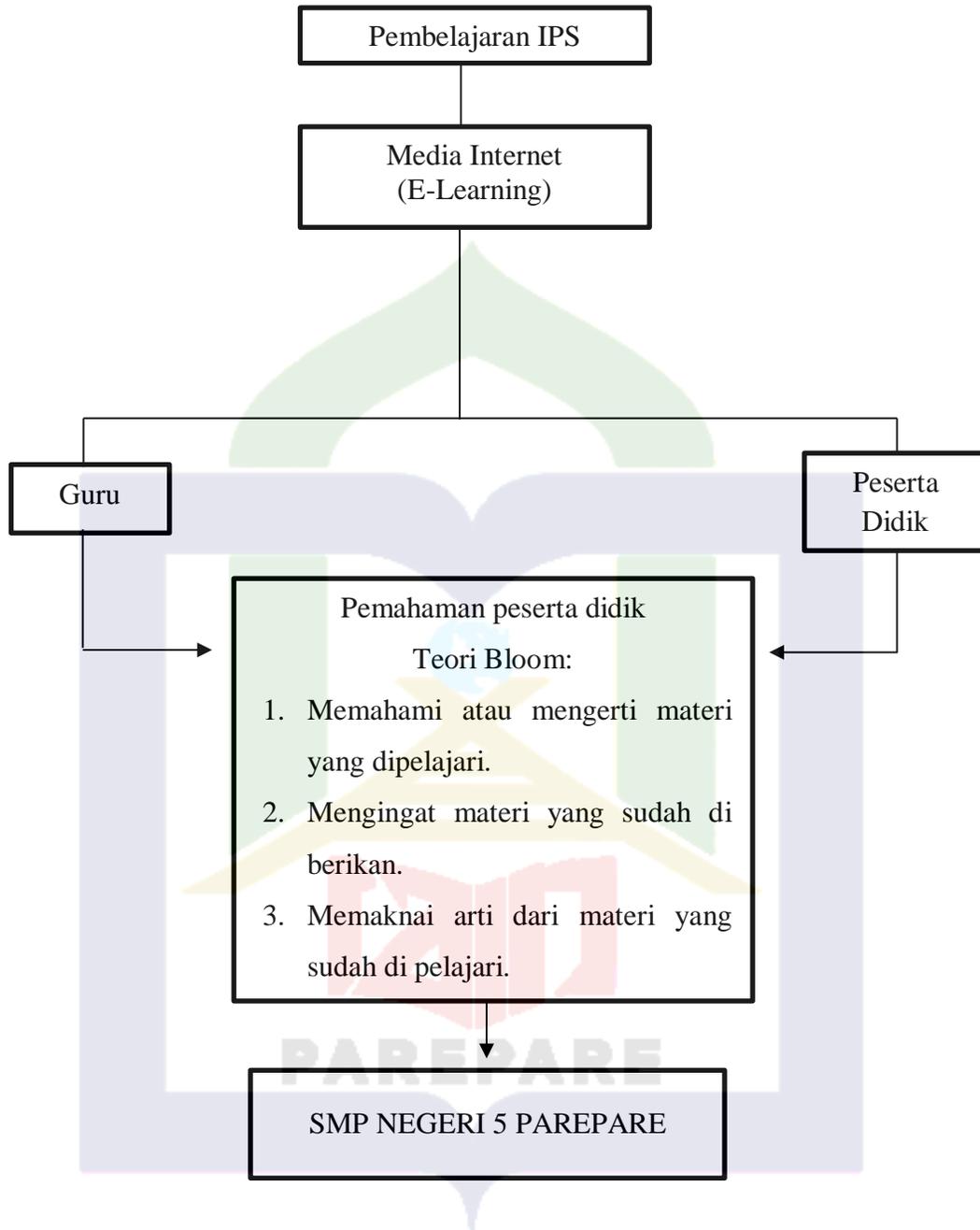
Pembelajaran Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan untuk aktivitas yang dirancang sebagai kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terjadwal secara rutin setiap minggu. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas kegiatan wajib dan pilihan. Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler wajib. Kegiatan ekstrakurikuler wajib dinilai yang hasilnya digunakan sebagai unsur pendukung kegiatan ekstrakurikuler.³⁷

C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁸ Dalam penelitian yang akan dibahas penulis mengenai Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Pemahaman Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri Kota Parepare. Maka penulis membuat kerangka fikir yang bertujuan untuk memudahkan penulis dalam melakukan proses penelitian serta memudahkan khalayak dalam memahami isi proposal skripsi ini.

³⁷ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, h. 407.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 108.



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³⁹ Disebut sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Berdasarkan keterangan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan proses pembelajaran IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis internet kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare.
2. Terdapat peningkatan pada pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 115.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *ex post facto*, dengan metode pendekatan kuantitatif.

Penelitian *ex post facto* (*after the fact*) merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kejadian yang telah berlangsung. Penelitian ekspos fakto adalah penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variable bebas terjadi karena perkembangan suatu kejadian secara alami. Penelitian ekspos fakto merupakan penelitian yang variable-variable bebasnya telah terjadi perlakuan atau tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Jika memungkinkan, maka peneliti dapat melacak kembali apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu.⁴⁰

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen peneliti, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan memuji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴¹

⁴⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 43.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 23.

Adapun desain penelitiannya yaitu:



Keterangan:

X = Media pembelajaran berbasis internet

Y = Pemahaman peserta didik pembelajaran IPS.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitiannya dilakukan kelas VIII di SMP Negeri 5 Parepare. Kegiatan penelitian ini akan dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian) dan mengacu kepada kalender akademik sekolah.

Adapun penulis memilih SMP Negeri 5 Parepare sebagai tempat penelitian karena penulis melakukan PPL di sekolah SMP Negeri 5 Parepare dan sudah kenal dengan guru-guru di sekolah. Dan peneliti memperhatikan bagaimana peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, sebagian dari mereka tidak memperhatikan penjelasan-penjelasan mengenai materi yang saya ajarkan, mereka juga tidak merespon atau bertanya. Hanya sedikit yang mengumpulkan tugas dan pernyataan atau jawaban yang mereka kerjakan menurut saya kurang kreatif, seadanya atau mereka hanya menjawab sesuai apa yang mereka dapatkan dari *google* atau melihat pekerjaan temannya. Sehingga penulis ingin tahu lebih dalam bagaimana pengaruh pembelajaran IPS terhadap pemahaman peserta didik dalam menggunakan pembelajaran berbasis *internet*.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴² Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Parepare yang berjumlah 63 peserta didik dari 3 kelas.

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Parepare

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII.1	11	11	22
2.	VIII.2	9	13	22
3.	VIII.3	9	10	19
	Jumlah	29	34	63

Sumber Data: Bagian tata Usaha SMP Negeri 5 Parepare

Berdasarkan data di atas jumlah populasi peserta didik laki-laki adalah 29 orang dan perempuan 34 orang maka jumlah keseluruhan populasi yang ada di kelas VIII sebanyak 63 peserta didik.

a. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 145.

menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴³ Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan *proportionate stratified random sampling*, sampel dari populasi yang dipilah secara acak dan proporsional.

Sementara dalam menentukan jumlah populasi, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michael.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%.⁴⁴

Jadi sampel yang diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{63}{1 + 63(0,05)^2}$$

$$n = \frac{63}{1 + 63(0,0025)}$$

$$n = \frac{63}{1 + 0,1575}$$

$$n = \frac{63}{1,1575}$$

$$n = 54,42$$

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan(Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 146.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan(Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 158.

Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 peserta didik dari total keseluruhan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Parepare sebanyak 63 peserta didik yang terdiri dari 3 kelas. Adapun jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
VIII. 1	22	$\frac{22}{63} \times 54,4 = 19,00$	19
VIII. 2	22	$\frac{22}{63} \times 54,4 = 19,00$	19
VIII. 3	19	$\frac{19}{63} \times 54,4 = 16,41$	16
Jumlah	63		54

Sumber Data: Bagian tata Usaha SMP Negeri 5 Parepare

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelohan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung

atau dikirim melalui pos, atau internet.⁴⁵ Angket ini diberikan kepada peserta didik, adapun yang ingin diketahui melalui angket ini adalah bagaimana pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 5 setelah menggunakan media pembelajaran berbasis internet.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁴⁶ Teknik ini digunakan dalam memperoleh sejumlah data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau bukti tertulis seperti keadaan populasi, struktur organisasi, data dan sebagainya. Dokumentasi dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data tertulis mengenai data siswa-siswi dan data guru termasuk data pendukung lainnya seperti profil sekolah, sasaran, visi dan misi, letak geografis sekolah, serta hal-hal lain yang dapat dipergunakan sebagai kelengkapan data dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman atau salah penafsiran terhadap judul peneliti “Pengaruh Pembelajaran Media Internet Terhadap Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare”. Maka peneliti perlu menerapkan definisi operasional yang dimaksud dari beberapa istilah sebagai berikut:

- a. Media Pembelajaran Berbasis Internet merupakan pembelajaran yang menggunakan sarana komputer dengan jaringan internet. Sedangkan media pembelajaran berbasis internet yang digunakan dalam pembelajaran *online* adalah

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 234.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, XI (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 236.

online learning atau *e-learning*, merupakan pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronik. Jadi dalam pelaksanaannya *e-learning* menggunakan jasa audio, video atau perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya. *E-learning* dapat pula dilakukan dengan pendidikan jarak jauh melalui media internet, seperti menggunakan aplikasi *Zoom*, *Google Classroom*, *Google From*, media sosial *WhatsApp* pun saat ini bisa digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran online (*e-learning*).

- b. Pemahaman Peserta Didik merupakan kemampuan peserta didik untuk mengerti atau memahami materi pembelajaran yang telah di berikan oleh guru. kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri. Peserta didik yang sudah paham dengan materi yang diberikan pastinya mengerti walaupun tidak mengungkapkan kalimat yang dimengerti secara berurutan tapi bisa melukiskan dengan bahasanya sendiri.

F. Instrumen Penelitian

Prinsip dalam meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.⁴⁷ Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket kuesioner berbentuk pernyataan. Angket ini merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam penelitia ini. Berikut indikator penelitian ini disajikan dalam kisi-kisi instrument penelitian.

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan(Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 181.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X

Variable Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah Item Instrumen
Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet	Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet	1, 2, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	11
	Manfaat Media Pembelajaran Berbasis Internet	3, 4, 5, 15	4

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variable Y

Variable Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah Item Instrumen
Pemahaman Peserta Didik	Memahami atau mengerti materi pembelajaran IPS.	1, 2, 3, 8, 9, 13	6
	Mengingat materi pembelajaran IPS.	7, 10, 11, 12, 15	5
	Memaknai arti dari materi pembelajaran IPS.	4, 5, 6, 14	4

Jenis angket digunakan dalam penelitian ini adalah instrument kuesioner dengan skala likert, dengan 15 pernyataan tentang media pembelajaran berbasis internet dan 15 pernyataan tentang pemahaman peserta didik mata pelajaran IPS. Masing-masing pernyataan disediakan 4 alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019:168)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menggunakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.⁴⁸ Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ialah analisis data kuantitatif untuk menganalisis dan menguji serta membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, digunakan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 244.

butir dalam instrumen, dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Sugiyono mengemukakan bahwa “syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,3$.⁴⁹ Jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid”.

Pengujian validitasi tiap butir instrument menggunakan rumus product moment dengan bantuan SPSS versi 22 untuk menguji 15 item pernyataan mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis internet (X) dan pemahaman peserta didik mata pelajaran IPS. Adapun ketentuannya yaitu jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dan $r_{tabel} = 0,268$.

Adapun hasil analisis data dari kedua variabel sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Analisis Item Instrumen Penggunaan Media Berbasis Internet dan Pemahaman Peserta Didik Mata Pelajaran IPS

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet				Pemahaman Peserta Didik			
Item	Validitas		Kesimpulan	Item	Validitas		Kesimpulan
	r_{xy}	r_{tabel}			r_{xy}	r_{tabel}	
1	0,370	0,268	Valid	1	0,462	0,268	Valid
2	0,548	0,268	Valid	2	0,468	0,268	Valid
3	0,057	0,268	Tidak Valid	3	0,623	0,268	Valid
4	0,406	0,268	Valid	4	0,430	0,268	Valid
5	0,412	0,268	Valid	5	0,460	0,268	Valid

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 206- 211.

6	0,517	0,268	Valid	6	0,256	0,268	Tidak Valid
7	0,633	0,268	Valid	7	0,595	0,268	Valid
8	0,326	0,268	Valid	8	0,576	0,268	Valid
9	0,457	0,268	Valid	9	0,411	0,268	Valid
10	0,499	0,268	Valid	10	0,591	0,268	Valid
11	0,707	0,268	Valid	11	0,350	0,268	Valid
12	0,501	0,268	Valid	12	0,116	0,268	Tidak Valid
13	0,101	0,268	Tidak Valid	13	0,191	0,268	Tidak Valid
14	0,661	0,268	Valid	14	0,472	0,268	Valid
15	0,614	0,268	Valid	15	0,661	0,268	Valid

Setelah melakukan uji coba validitas variabel X (penggunaan media pembelajaran berbasis internet) dan Variabel Y (pemahaman peserta didik mata pelajaran IPS) kepada 25 peserta didik maka peneliti mendapatkan hasil dari 15 pernyataan dari variabel X dan 15 pernyataan dari variabel Y dengan $r_{tabel} = 0,268$ diketahui bahwa 15 item pernyataan tersebut dari variabel X memiliki 13 item pernyataan valid dan 2 tidak valid. Sedangkan variable Y memiliki 12 item pernyataan valid dan 3 tidak valid.

Selanjutnya penulis melanjutkan penelitiannya kepada 54 sampel yang sudah ditentukan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁵⁰ Reliabilitas mengandung arti bahwa instrument cukup baik dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument tersebut konsisten dalam

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 207.

memberikan hasil pengukuran yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun kriteria pengujian suatu instrument penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.6.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = variansi total.⁵¹

Setelah melakukan hasil validitasi data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data dari 13 pernyataan yang valid untuk variabel X dan 12 valid untuk variabel Y, yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 22*. Pengujian reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan sebelum membagikan instrument penelitian dengan responden, pengujian ini untuk mengetahui item setiap pernyataan dapat dipercaya. Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat reliabel suatu instrument yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.6.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N os Items	Keterangan
Media Pembelajaran Internet	0.733	15	Reliabel
Pemahaman Peserta Didik	0.691	15	Reliabel

⁵¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 58.

Sumber: Hasil olah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrument variabel X (penggunaan media pembelajaran berbasis internet) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* $0.733 \geq 0.6$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrument pernyataan dinyatakan reliable. Jadi, uji instrument data pada variabel X sudah valid dan reliable untuk 13 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data. Sedangkan, Variabel Y (pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* $0.691 \geq 0.6$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrument pernyataan dinyatakan reliable. Jadi, uji instrument data pada variabel Y sudah valid dan reliable untuk 12 butir instrumennya, maka dapat juga digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menggunakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.⁵² Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ialah analisis data kuantitatif untuk menganalisis dan menguji serta membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, digunakan analisis data sebagai berikut:

3. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 244.

atau generalisasi. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan data sampel dan tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk menguji hipotesis.⁵³

Statistik Deskriptif yang terdiri dari minimum, maksimum, mean dan deviasi standar. Standar deviasi merupakan cerminan rata-rata penyimpangan data dari mean. Standar deviasi dapat menggambarkan seberapa jauh bervariasi data. Jika nilai standar deviasi jauh lebih besar dibandingkan nilai mean, maka nilai mean merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data. Sedangkan jika nilai standar deviasi sangat kecil dibandingkan nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel dependen dan independen. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 22.

Persamaan linear untuk regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen (Pengaruh media pembelajaran berbasis internet)

Y' = Variabel dependen (Pemahaman peserta didik mata pelajaran IPS).⁵⁴

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 247.

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 296.

5. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi *Product Moment*

Untuk mengetahui korelasi (keeratn hubungan) kedua variabel yaitu media pembelajaran berbasis internet dan pemahaman peserta didik, maka digunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
 x = Nilai variabel independen (Pengaruh media pembelajaran berbasis internet)
 y = Nilai variabel dependen (Pemahaman peserta didik)
 n = Jumlah sampel.⁵⁵

Untuk mengetahui hasil analisis korelasi *product moment*, digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi. Adapun tabel interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.8 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,339	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2019:292)

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 290.

6. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis atau Uji-t dilakukan untuk mengetahui signifikan/keberartian antara variabel independen terhadap dependen atau menguji hipotesis yang diajukan. Sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan kriteria derajat kepercayaan 0,05. Rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Uji perbandingan (nilai t yang dihitung)
- n = Jumlah sampel.
- r = Nilai koefisien korelasi
- r² = Koefisien determinasi.⁵⁶

Kriteria pengujian:

- H₀ = Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 5 Parepare.
- H₁ = Terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 5 Parepare.

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 292.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data dan Hasil Penelitian

1. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet

Berdasarkan angket yang diberikan kepada 54 responden dengan 13 item pernyataan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa skor Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet berada antara 39 sampai 68, dimana nilai mean sebesar 52.14, median 51.50, variance 34.54 dan standar deviasi 5.87. Rangkuman hasil statistic deskriptif X dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistic Deskriptif Variabel X

N	Valid Missing	54 0
Mean		54.15
Median		51.50
Mode		52
Std. Deviation		5.87
Variance		34.54
Range		29
Minimum		39
Maximum		68
Sum		2379

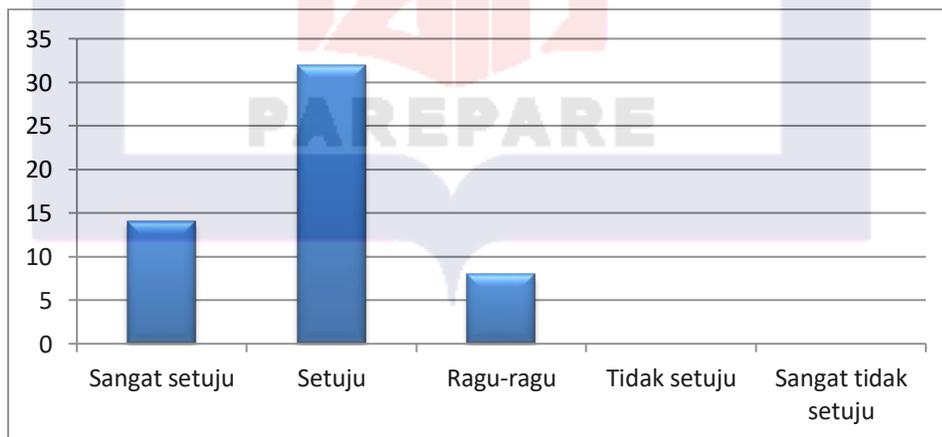
Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, maka selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item instrument pernyataan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Dengan menggunakan *E-learning*, proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	14	26%
	Setuju	32	59%
	Ragu-ragu	8	15%
	Tidak setuju	0	0%
	Sangat tidak setuju	0	0
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 54 reponden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 1 bahwa dengan menggunakan *e-learning* proses pembelajaran berjalan dengan lancar terdapat 14 responden atau 26% mengatakan sangat setuju, 32 atau 59% mengatakan setuju, 8 atau 15% mengatakan ragu-ragu, 0 atau 0% mengatakan tidak setuju dan 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

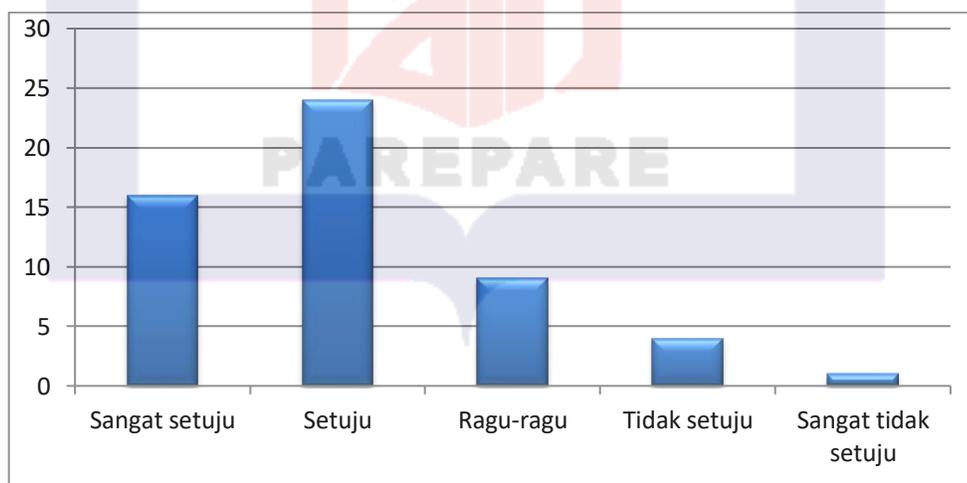


Gambar 4.1 Histogram Item Pernyataan 1

Tabel 4.3 Dengan menggunakan *e-learning* saya merasakan kualitas pembelajaran semakin meningkat.

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
2	Sangat setuju	16	30%
	Setuju	24	44%
	Ragu-ragu	9	17%
	Tidak setuju	4	7%
	Sangat tidak setuju	1	2%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 54 reponden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 2 bahwa dengan menggunakan *e-learning* saya merasakan kualitas pembelajaran semakin meningkat terdapat 16 responden atau 30% mengatakan sangat setuju, 24 atau 44% mengatakan setuju, 9 atau 17% mengatakan ragu-ragu, 4 atau 7% mengatakan tidak setuju dan 1 atau 2% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

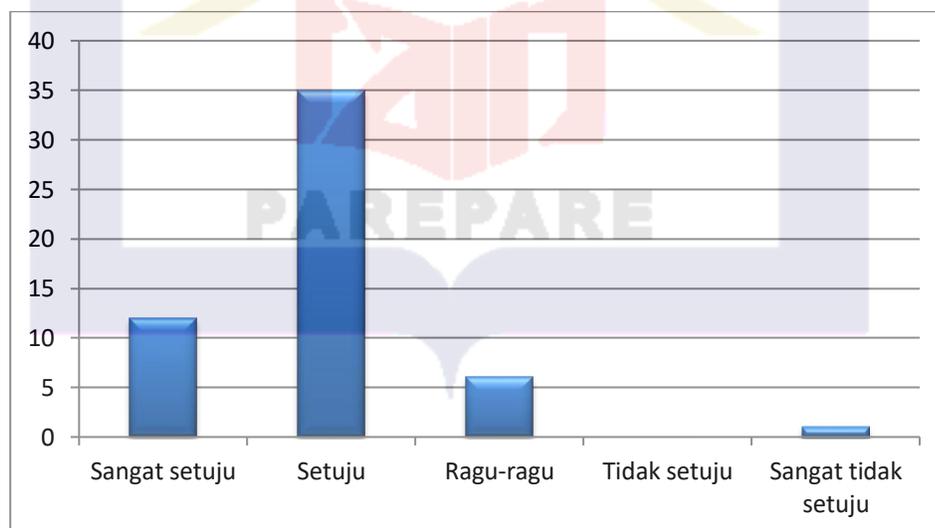


Gambar 4.2 Histogram Item Pernyataan 2

Tabel 4.4 Saya dapat belajar kapanpun dan dimanapun dengan aplikasi *e-learning*.

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
3	Sangat setuju	12	22%
	Setuju	35	65%
	Ragu-ragu	6	11%
	Tidak setuju	0	0%
	Sangat tidak setuju	1	2%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 3 bahwa saya dapat belajar kapanpun dan dimanapun dengan aplikasi *e-learning* terdapat 12 responden atau 22% mengatakan sangat setuju, 35 atau 65% mengatakan setuju, 6 atau 11% mengatakan ragu-ragu, 0 atau 0% mengatakan tidak setuju dan 1 atau 2% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

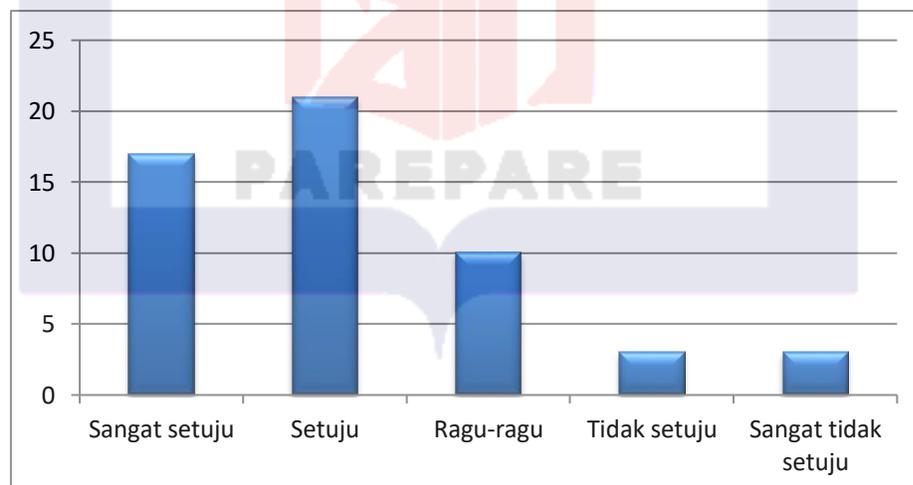


Gambar 4.3 Histogram Item Pernyataan 4

Tabel 4.5 Materi pembelajaran yang di-upload pada *e-learning* mudah diakses karena dapat diulang-ulang.

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
4	Sangat setuju	17	31%
	Setuju	21	39%
	Ragu-ragu	10	19%
	Tidak setuju	3	6%
	Sangat tidak setuju	3	6%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 54 reponden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 4 bahwa materi pembelajaran yang di-upload pada *e-learning* mudah diakses karena dapat diulang-ulang terdapat 17 responden atau 31% mengatakan sangat setuju, 21 atau 39% mengatakan setuju, 10 atau 19% mengatakan ragu-ragu, 3 atau 6% mengatakan tidak setuju dan 3 atau 6% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

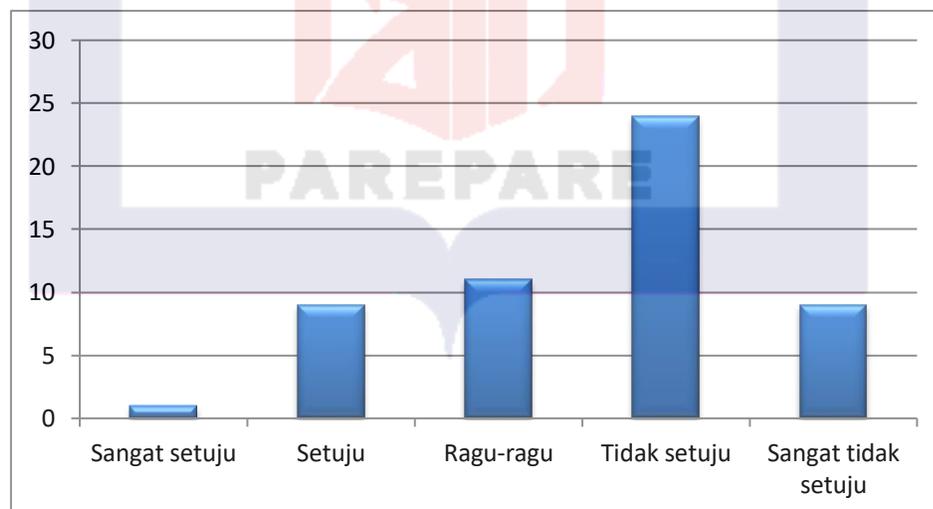


Gambar 4.4 Histogram Item Pernyataan 4

Tabel 4.6 Dengan menggunakan aplikasi *e-learning*, saya merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran.

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
5	Sangat setuju	1	2%
	Setuju	9	17%
	Ragu-ragu	11	20%
	Tidak setuju	24	44%
	Sangat tidak setuju	9	17%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 54 reponden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 5 bahwa dengan menggunakan aplikasi *e-learning*, saya merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran terdapat 1 responden atau 2% mengatakan sangat setuju, 9 atau 17% mengatakan setuju, 11 atau 20% mengatakan ragu-ragu, 24 atau 44% mengatakan tidak setuju dan 9 atau 17% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

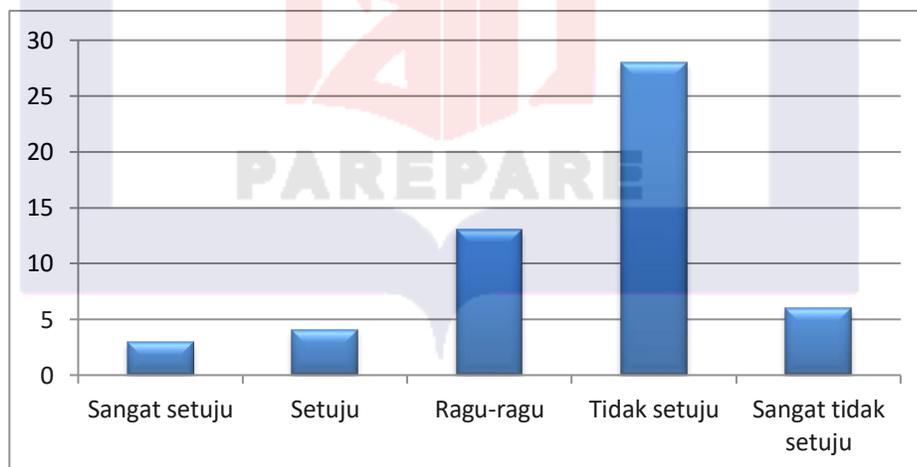


Gambar 4.5 Histogram Item Pernyataan 5

Tabel 4.7 Saya tidak semangat mengikuti pembelajaran, karena penggunaan aplikasi *e-learning* sangat susah

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
6	Sangat setuju	3	6%
	Setuju	4	7%
	Ragu-ragu	13	24%
	Tidak setuju	28	52%
	Sangat tidak setuju	6	11%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 6 bahwa dengan menggunakan saya tidak semangat mengikuti pembelajaran, karena penggunaan aplikasi *e-learning* sangat susah terdapat 3 responden atau 6% mengatakan sangat setuju, 4 atau 7% mengatakan setuju, 13 atau 24% mengatakan ragu-ragu, 28 atau 52% mengatakan tidak setuju dan 6 atau 11% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

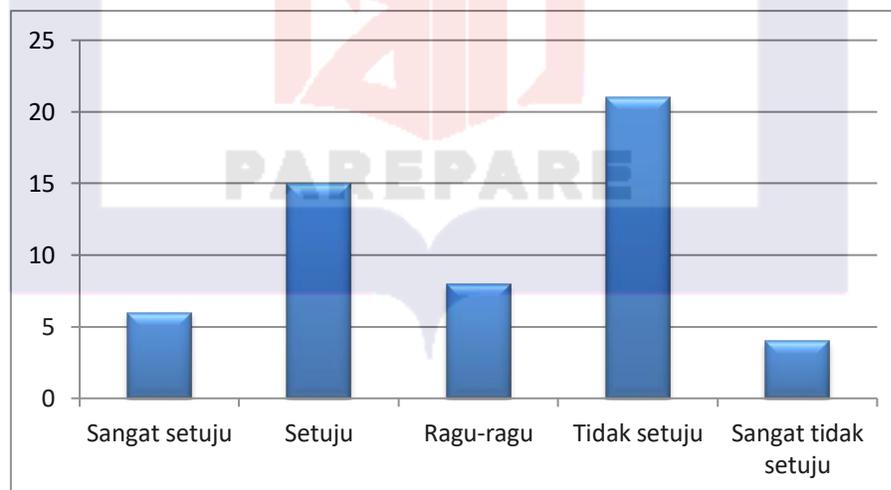


Gambar 4.6 Histogram Item Pernyataan 6

Tabel 4.8 Penggunaan aplikasi *e-learning* sangat menguras kuota atau data internet pada saat pembelajaran *online* dimulai

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
7	Sangat setuju	6	11%
	Setuju	15	28%
	Ragu-ragu	8	15%
	Tidak setuju	21	39%
	Sangat tidak setuju	4	7%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 7 bahwa dengan penggunaan aplikasi *e-learning* sangat menguras kuota atau data internet pada saat pembelajaran *online* dimulai terdapat 6 responden atau 11% mengatakan sangat setuju, 15 atau 28% mengatakan setuju, 8 atau 15% mengatakan ragu-ragu, 21 atau 39% mengatakan tidak setuju dan 4 atau 7% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

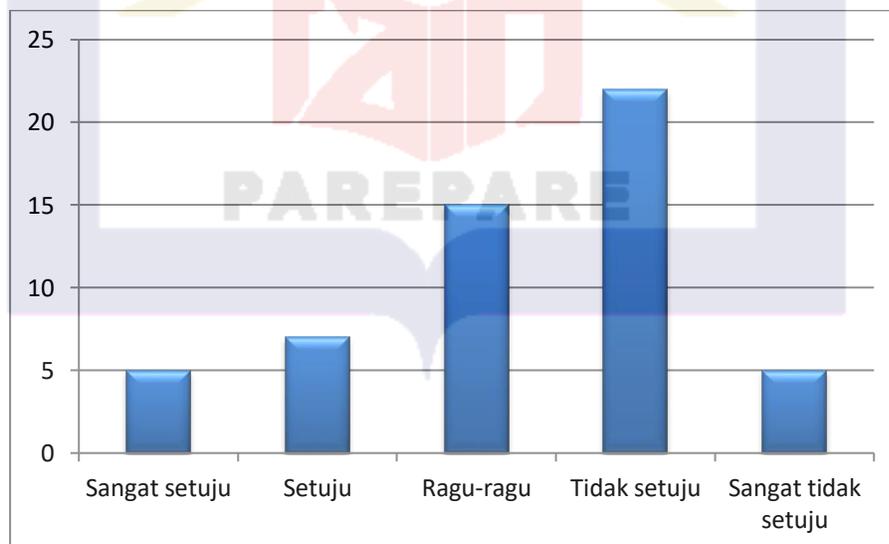


Gambar 4.7 Histogram Item Pernyataan 7

Tabel 4.9 Dengan menggunakan *e-learning*, saya tidak puas menerima pembelajaran dari guru

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
8	Sangat setuju	5	9%
	Setuju	7	13%
	Ragu-ragu	15	28%
	Tidak setuju	22	41%
	Sangat tidak setuju	5	9%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 54 reponden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 8 bahwa dengan menggunakan *e-learning*, saya tidak puas menerima pembelajaran dari guru terdapat 5 responden atau 9% mengatakan sangat setuju, 7 atau 13% mengatakan setuju, 15 atau 28% mengatakan ragu-ragu, 22 atau 41% mengatakan tidak setuju dan 5 atau 9% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

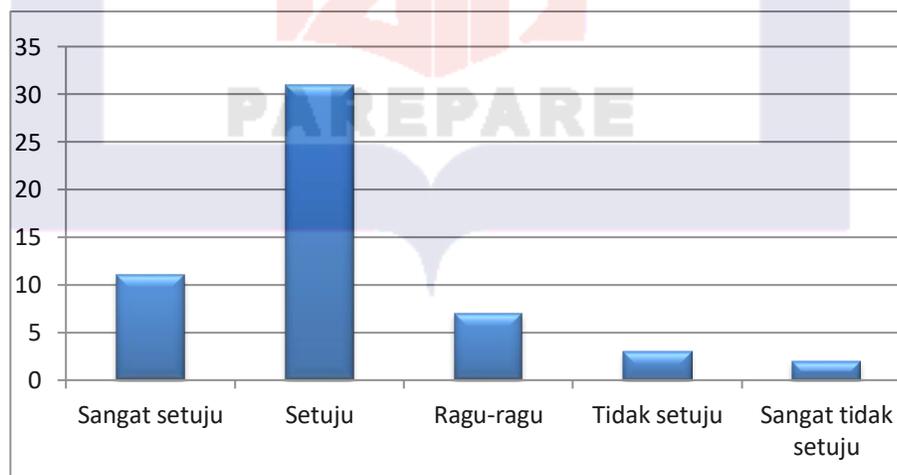


Gambar 4.8 Histogram Item Pernyataan 8

Tabel 4.10 Dengan menggunakan aplikasi *e-learning* sebagai media pembelajaran, guru dan peserta didik dapat memahami pengetahuan teknologi

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
9	Sangat setuju	11	20%
	Setuju	31	57%
	Ragu-ragu	7	13%
	Tidak setuju	3	6%
	Sangat tidak setuju	2	4%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 9 bahwa dengan menggunakan aplikasi *e-learning* sebagai media pembelajaran, guru dan peserta didik dapat memahami pengetahuan teknologi terdapat 11 responden atau 20% mengatakan sangat setuju, 31 atau 57% mengatakan setuju, 7 atau 13% mengatakan ragu-ragu, 3 atau 6% mengatakan tidak setuju dan 2 atau 4% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

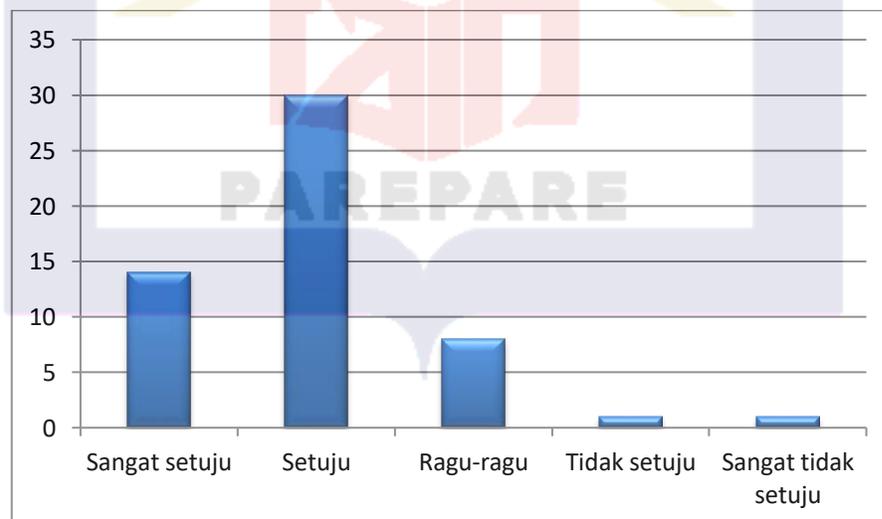


Gambar 4.9 Histogram Item Pernyataan 9

Tabel 4.11 Aplikasi *e-learning* lebih mudah digunakan dibandingkan dengan aplikasi lain seperti *Zoom*, dan lain-lain.

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
10	Sangat setuju	14	26%
	Setuju	30	56%
	Ragu-ragu	8	15%
	Tidak setuju	1	2%
	Sangat tidak setuju	1	2%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 10 bahwa dengan aplikasi *e-learning* lebih mudah digunakan dibandingkan dengan aplikasi lain seperti *Zoom*, dan lain-lain terdapat 14 responden atau 26% mengatakan sangat setuju, 30 atau 56% mengatakan setuju, 8 atau 15% mengatakan ragu-ragu, 1 atau 2% mengatakan tidak setuju dan 2 atau 1% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

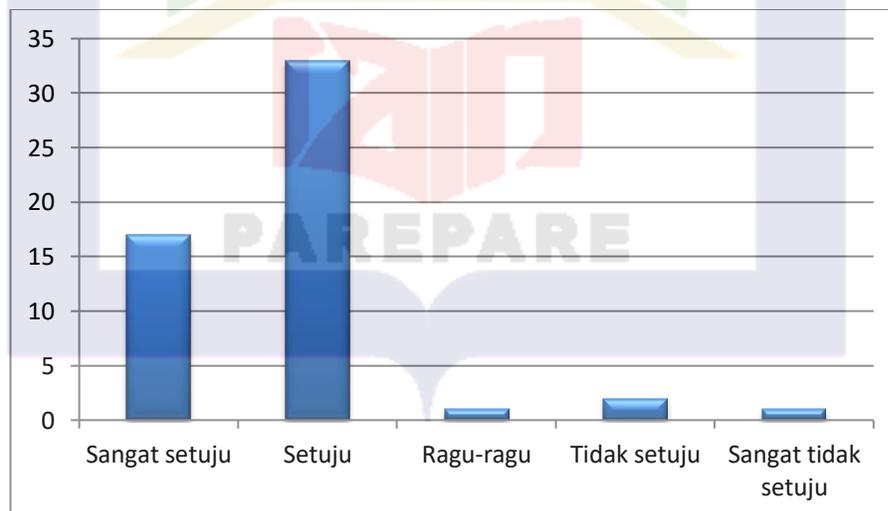


Gambar 4.10 Histogram Item Pernyataan 10

Tabel 4.12 *WhatsApp group* digunakan sebagai media penyampaian informasi sebelum pembelajaran dimulai.

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
11	Sangat setuju	17	31%
	Setuju	33	61%
	Ragu-ragu	1	2%
	Tidak setuju	2	4%
	Sangat tidak setuju	1	2%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 11 bahwa *WhatsApp group* digunakan sebagai media penyampaian informasi sebelum pembelajaran dimulai terdapat 17 responden atau 31% mengatakan sangat setuju, 33 atau 61% mengatakan setuju, 1 atau 2% mengatakan ragu-ragu, 2 atau 4% mengatakan tidak setuju dan 1 atau 2% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

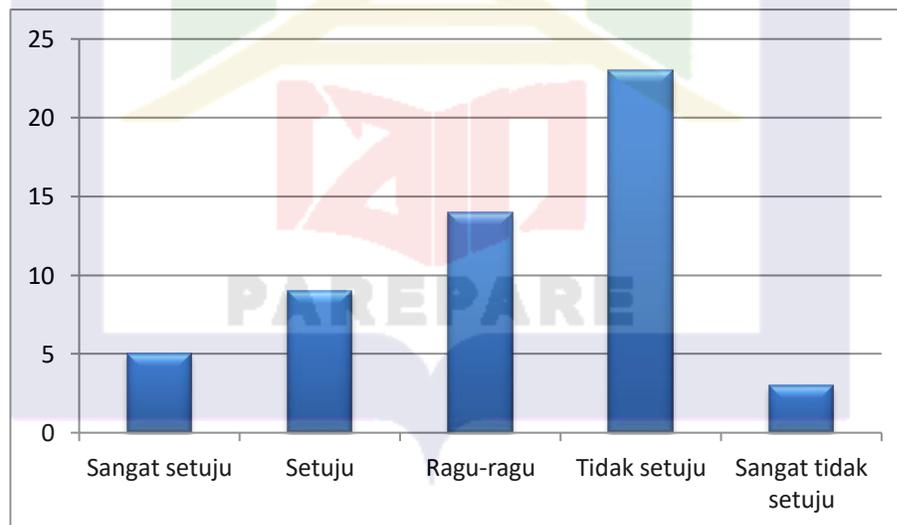


Gambar 4.11 Histogram Item Pernyataan 11

Tabel 4.13 Dengan menggunakan *e-learning* proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif.

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
12	Sangat setuju	5	9%
	Setuju	9	17%
	Ragu-ragu	14	26%
	Tidak setuju	23	43%
	Sangat tidak setuju	3	6%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 12 bahwa Dengan menggunakan *e-learning* proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif terdapat 5 responden atau 9% mengatakan sangat setuju, 9 atau 17% mengatakan setuju, 14 atau 26% mengatakan ragu-ragu, 23 atau 43% mengatakan tidak setuju dan 3 atau 6% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

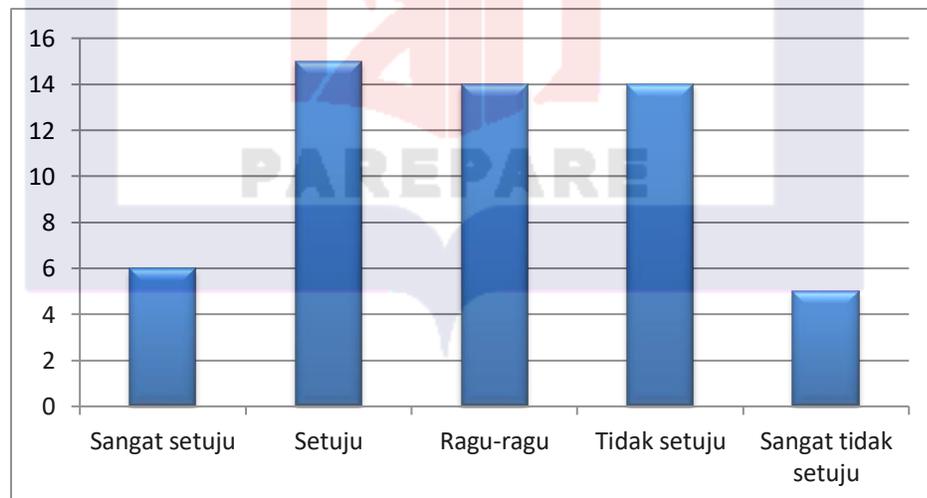


Gambar 4.12 Histogram Item Pernyataan 12

Tabel 4.14 Aplikasi atau media *e-learning* memiliki fitur yang kurang dalam pelaksanaan pembelajaran *online*

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
13	Sangat setuju	6	11%
	Setuju	15	28%
	Ragu-ragu	14	26%
	Tidak setuju	14	26%
	Sangat tidak setuju	5	9%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 54 reponden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 13 bahwa Aplikasi atau media *e-learning* memiliki fitur yang kurang dalam pelaksanaan pembelajaran *online* terdapat 6 responden atau 11% mengatakan sangat setuju, 15 atau 28% mengatakan setuju, 14 atau 26% mengatakan ragu-ragu, 14 atau 26% mengatakan tidak setuju dan 5 atau 9% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



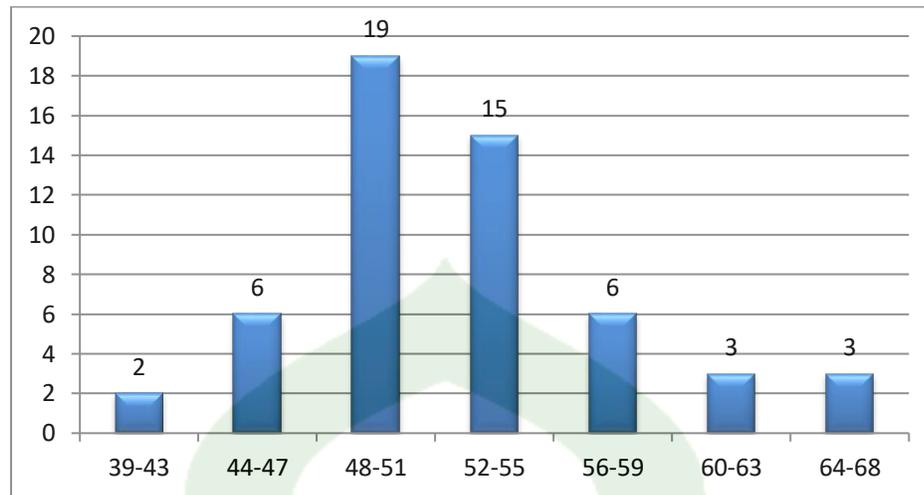
Gambar 4.13 Histogram Item Pernyataan 13

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Variabel X

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	39 - 43	2	4%
2	44 - 47	6	11%
3	48 - 51	19	35%
4	52 - 55	15	28%
5	56 - 59	6	11%
6	60 - 63	3	6%
7	64 - 68	3	6%
Total		54	100%

Sumber Data Excel 2013

Adapun tabel distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa nilai dari skor total yang diperoleh dari tiap responden dengan interval 39 - 43 sebanyak 2 frekuensi atau 4%, nilai 44 - 47 sebanyak 6 frekuensi atau 11%, nilai 48 - 51 sebanyak 19 frekuensi atau 35%, 52 - 55 sebanyak 15 frekuensi atau 28%, 56 - 59 sebanyak 6 frekuensi atau 11%, 60- 63 sebanyak 3 frekuensi atau 6%, dan 64 - 68 sebanyak 3 frekuensi atau 6%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa skor total yang diperoleh dari tiap responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 44 - 47, 56 - 59, 60 - 63, 64 - 68 yang memiliki 3 dan frekuensi atau 6% dan 11%. Sedangkan skor total yang diperoleh dari tiap responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 39 - 43 yang memiliki 2 frekuensi atau 4%. Hal ini tergambar jelas pada histogram dari distribusi frekuensi variabel media pembelajaran berbasis *internet* berikut ini.



Gambar 4.15 Histogram Media Pembelajaran Berbasis Internet

Penentuan tingkat keberhasilan dari skor media pembelajaran berbasis internet dibantu dengan menggunakan *program SPSS versi 22* sebagai berikut.

Tabel 4.16 KATEGORI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	54	100.0	100.0	100.0

Skor total variabel media pembelajaran berbasis internet adalah 2397. Untuk mengkategorikan hasil pengukuran menjadi tiga kategori, pedoman yang digunakan dalam penelitian ini adalah rendah $X < 20$, sedang $20 \leq X < 32$, dan tinggi $32 \leq X$. Dengan demikian, kriteria media pembelajaran berbasis internet dapat di kategorikan tinggi dengan prekuensi 54 atau 100% di kelas VIII di SMP Negeri 5 parepare.

2. Pemahaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS

Berdasarkan angket yang diberikan kepada 54 responden dengan 12 item pernyataan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa skor pemahaman peserta didik

berada pada 32 sampai 62, dimana nilai mean sebesar 50.96, median 50.50, variance 25.168 dan standar deviasi 5.106. Rangkuman hasil statistic deskriptif Y dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Analisis Statistic Deskriptif Variabel Y

N	Valid	54
	Missing	0
Mean		51.12
Median		50.5
Mode		48
Std. Deviation		4.49
Variance		20.228
Range		21
Minimum		41
Maximum		62
Sum		2237

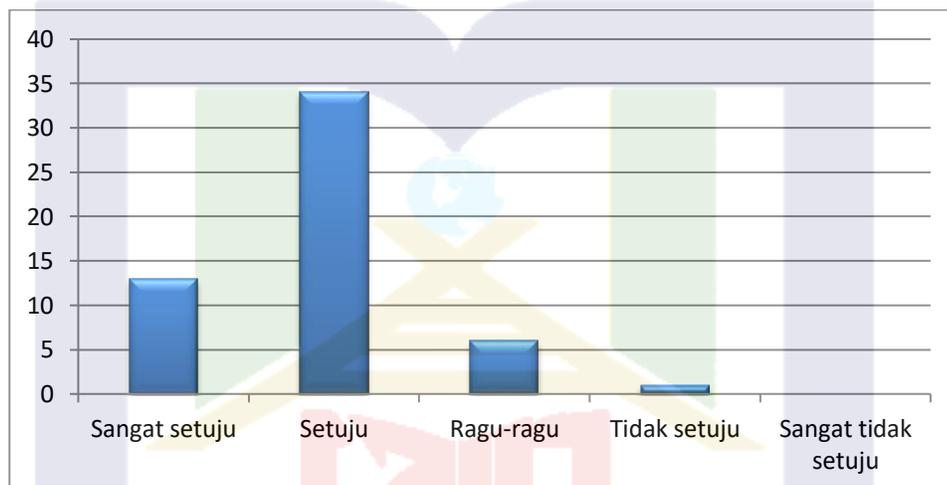
Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Setelah diperoleh nilai mena, median, modus, standar deviasi, dan varians, maka selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item instrument pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.18 Saya mampu mengerti atau mengetahui materi pembelajaran IPS secara lisan atau tulisan.

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	13	24%
	Setuju	34	63%
	Ragu-ragu	6	11%
	Tidak setuju	1	2%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 1 bahwa Saya mampu mengerti atau mengetahui materi pembelajaran IPS secara lisan atau tulisan terdapat 13 responden atau 24% mengatakan sangat setuju, 34 atau 63% mengatakan setuju, 6 atau 11% mengatakan ragu-ragu, 1 atau 2% mengatakan tidak setuju dan 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

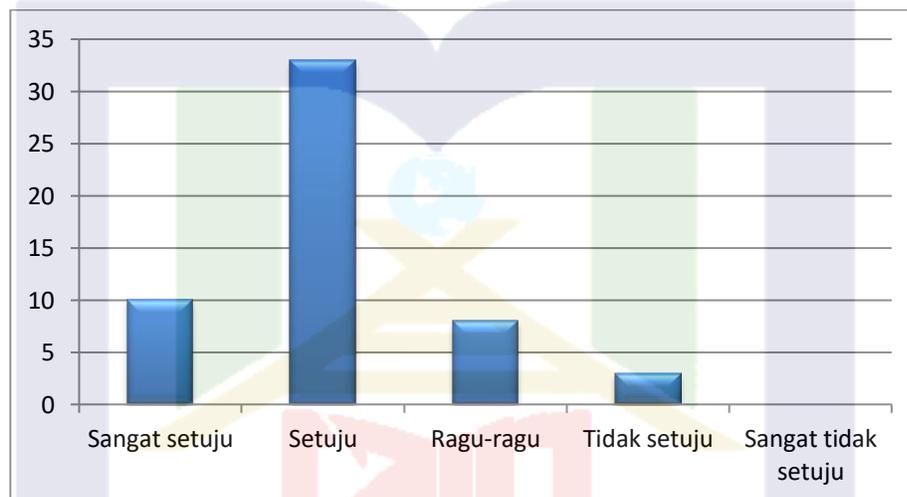


Gambar 4.16 Histogram Item Pernyataan 1

Tabel 4.19 Saya selalu siap menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi pembelajaran IPS

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
2	Sangat setuju	10	19%
	Setuju	33	61%
	Ragu-ragu	8	15%
	Tidak setuju	3	6%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 2 bahwa saya selalu siap menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi pembelajaran IPS terdapat 10 responden atau 19% mengatakan sangat setuju, 33 atau 61% mengatakan setuju, 8 atau 15% mengatakan ragu-ragu, 3 atau 6% mengatakan tidak setuju dan 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.17 Histogram Item Pernyataan 2

Tabel 4.20 Saya selalu aktif dalam menemukan dan memecahkan masalah pada materi pembelajaran IPS

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
3	Sangat setuju	7	13%
	Setuju	30	56%
	Ragu-ragu	14	26%
	Tidak setuju	3	6%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 54 reponden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 3 bahwa saya selalu aktif dalam menemukan dan memecahkan masalah pada materi pembelajaran IPS terdapat 7 responden atau 13% mengatakan sangat setuju, 30 atau 56% mengatakan setuju, 14 atau 26% mengatakan ragu-ragu, 3 atau 6% mengatakan tidak setuju dan 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



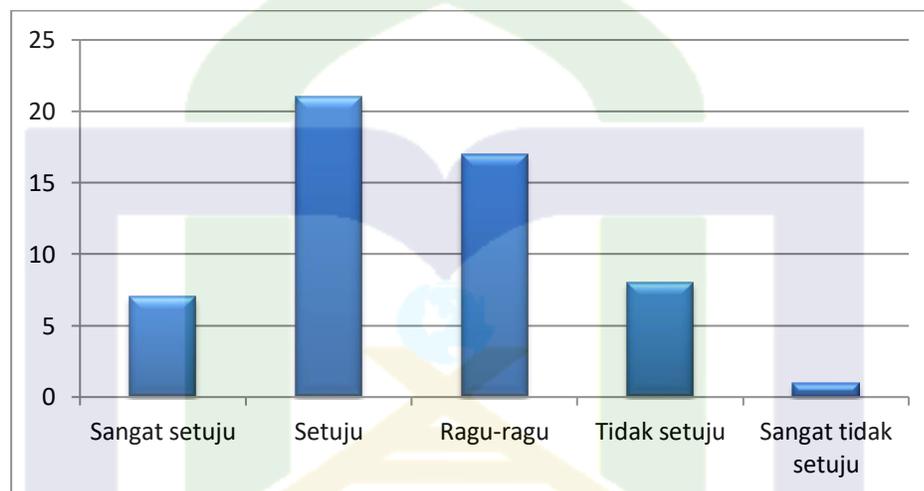
Gambar 4.18 Histogram Item Pernyataan 3

Tabel 4.21 Setiap pembelajaran selesai saya selalu memberikan kesimpulan mengenai materi pembelajaran IPS

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
4	Sangat setuju	7	13%
	Setuju	21	39%
	Ragu-ragu	17	31%
	Tidak setuju	8	15%
	Sangat tidak setuju	1	2%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 54 reponden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 4 bahwa setiap pembelajaran selesai

saya selalu memberikan kesimpulan mengenai materi pembelajaran IPS terdapat 7 responden atau 13% mengatakan sangat setuju, 21 atau 39% mengatakan setuju, 17 atau 31% mengatakan ragu-ragu, 8 atau 15% mengatakan tidak setuju dan 1 atau 2% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



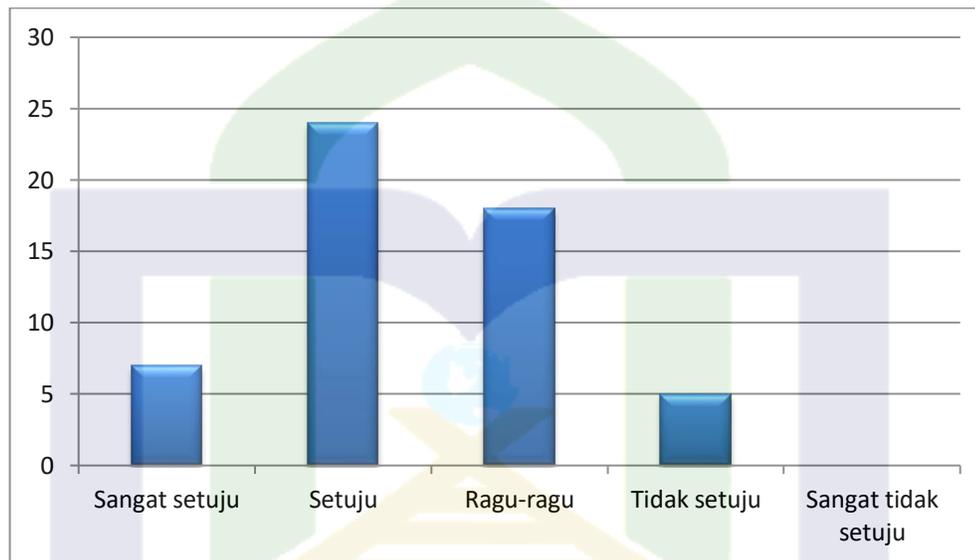
Gambar 4.19 Histogram Item Pernyataan 4

Tabel 4.22 Saya mampu memberikan contoh mengenai materi pembelajaran IPS

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
5	Sangat setuju	7	13%
	Setuju	24	44%
	Ragu-ragu	18	33%
	Tidak setuju	5	9%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 54 reponden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 5 bahwa saya mampu memberikan contoh mengenai materi pembelajaran IPS terdapat 7 responden atau 13% mengatakan

sangat setuju, 24 atau 44% mengatakan setuju, 18 atau 33% mengatakan ragu-ragu, 5 atau 9% mengatakan tidak setuju dan 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



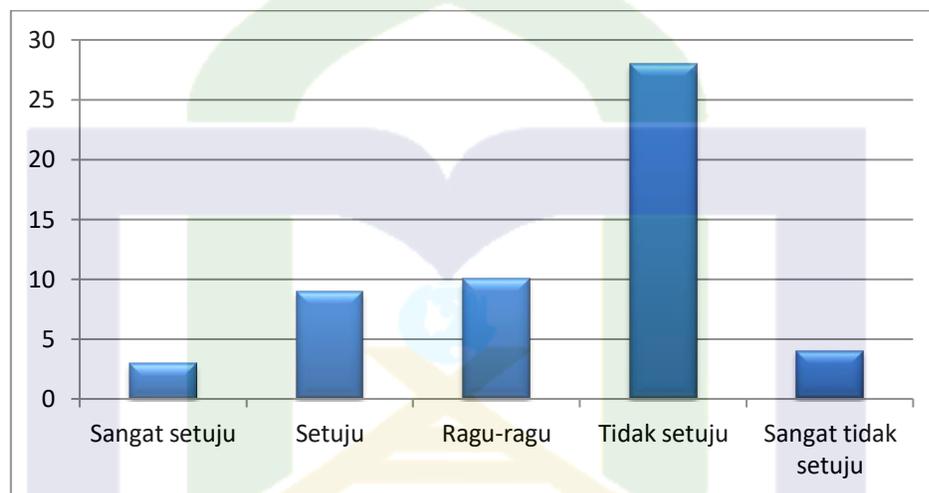
Gambar 4.20 Histogram Item Pernyataan 5

Tabel 4.23 Saya tidak siap menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pembelajaran IPS

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
6	Sangat setuju	3	6%
	Setuju	9	17%
	Ragu-ragu	10	19%
	Tidak setuju	28	52%
	Sangat tidak setuju	4	7%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 54 reponden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 6 bahwa saya tidak siap menjawab

pertanyaan dari guru mengenai materi pembelajaran IPS terdapat 3 responden atau 6% mengatakan sangat setuju, 9 atau 17% mengatakan setuju, 10 atau 19% mengatakan ragu-ragu, 28 atau 52% mengatakan tidak setuju dan 4 atau 7% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



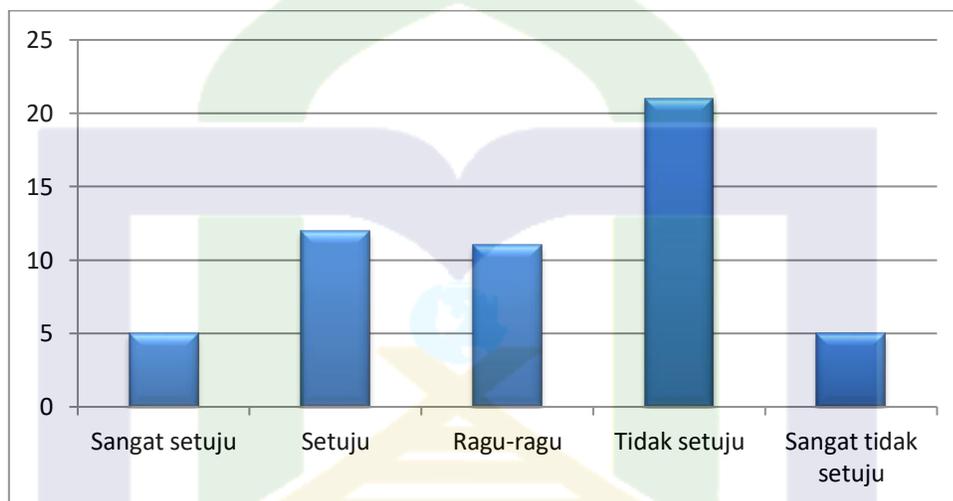
Gambar 4.21 Histogram Item Pernyataan 6

Tabel 4.24 Saya lambat mengerti atau memahami penjelasan guru mengenai pembelajaran IPS

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
7	Sangat setuju	5	9%
	Setuju	12	22%
	Ragu-ragu	11	20%
	Tidak setuju	21	39%
	Sangat tidak setuju	5	9%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 54 reponden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 7 bahwa saya lambat mengerti atau

memahami penjelasan guru mengenai pembelajaran IPS terdapat 5 responden atau 9% mengatakan sangat setuju, 12 atau 22% mengatakan setuju, 11 atau 20% mengatakan ragu-ragu, 21 atau 39% mengatakan tidak setuju dan 5 atau 9% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



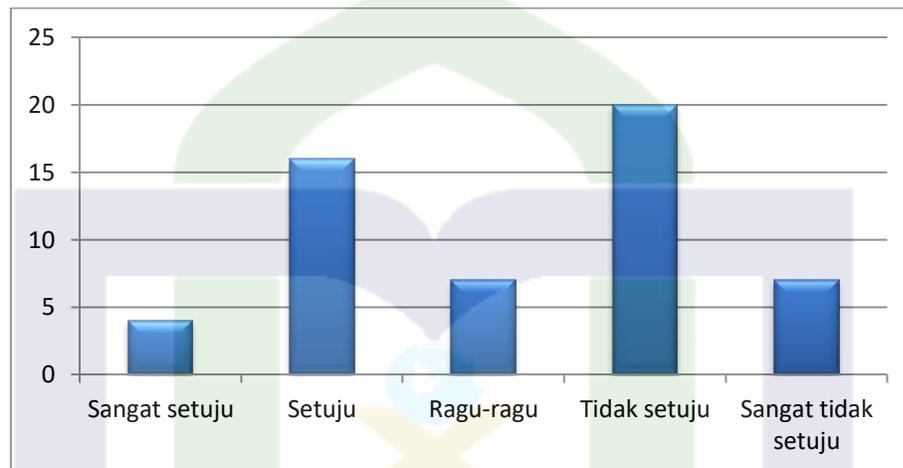
Gambar 4.22 Histogram Item Pernyataan 7

Tabel 4.25 Jika saya tidak memahami materi pembelajaran IPS, saya tidak bertanya kepada guru

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
8	Sangat setuju	4	7%
	Setuju	16	30%
	Ragu-ragu	7	13%
	Tidak setuju	20	37%
	Sangat tidak setuju	7	13%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 54 reponden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 8 bahwa Jika saya tidak memahami materi pembelajaran IPS, saya tidak bertanya kepada guru terdapat 4 atau 7%

mengatakan sangat setuju, 16 atau 30% mengatakan setuju, 7 atau 13% mengatakan ragu-ragu, 20 atau 37% mengatakan tidak setuju dan 7 atau 13% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



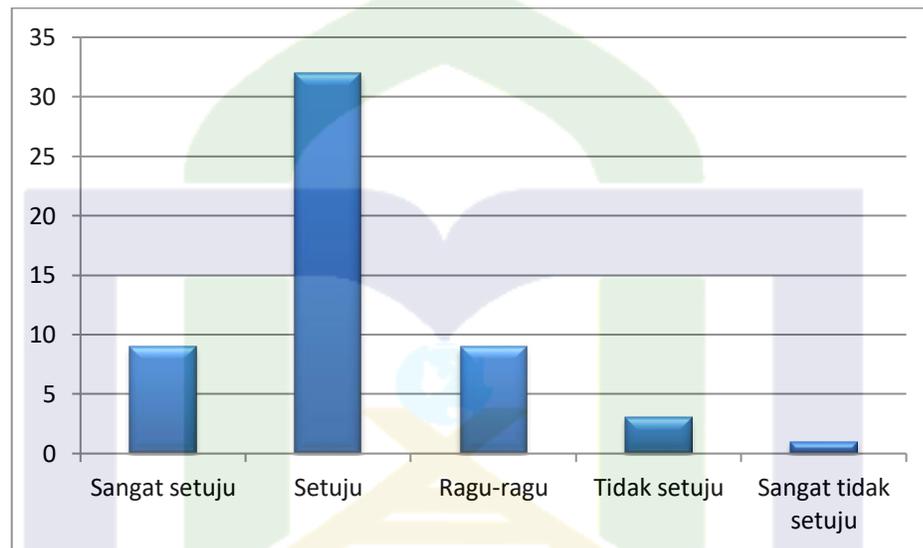
Gambar 4.23 Histogram Item Pernyataan 8

Tabel 2.26 Saya membuat rangkuman mengenai materi IPS, untuk mempelajari dan membacanya kembali ketika ada ujian

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
9	Sangat setuju	9	17%
	Setuju	32	59%
	Ragu-ragu	9	17%
	Tidak setuju	3	6%
	Sangat tidak setuju	1	2%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 54 reponden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan nomor 9 bahwa saya membuat rangkuman mengenai materi IPS, untuk mempelajari dan membacanya kembali ketika ada ujian

terdapat 9 atau 17% mengatakan sangat setuju, 32 atau 59% mengatakan ragu-ragu, 3 atau 6% mengatakan tidak setuju dan 1 atau 2% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



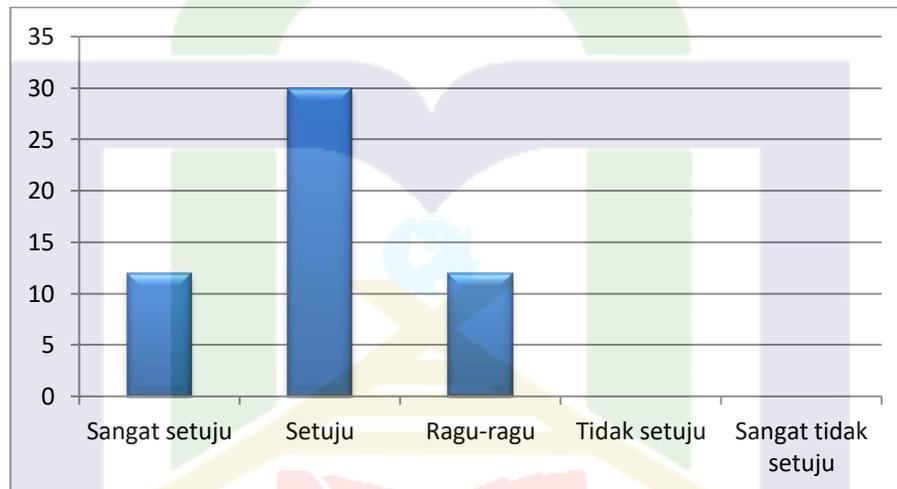
Gambar 4.24 Histogram Item Pernyataan 9

Tabel 4.27 Membuat kelompok belajar dengan teman yang sepemikiran untuk saling memberi koreksi dan pandangan masing-masing mengenai materi pembelajaran IPS

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
10	Sangat setuju	12	22%
	Setuju	30	56%
	Ragu-ragu	12	22%
	Tidak setuju	0	0%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan nomor 10 bahwa membuat kelompok

belajar dengan teman yang sepemikiran untuk saling memberi koreksi dan pandangan masing-masing mengenai materi pembelajaran IPS terdapat 12 atau 22% mengatakan sangat setuju, 30 atau 56% mengatakan setuju, 12 atau 22% mengatakan ragu-ragu, 0 atau 0% mengatakan tidak setuju dan 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

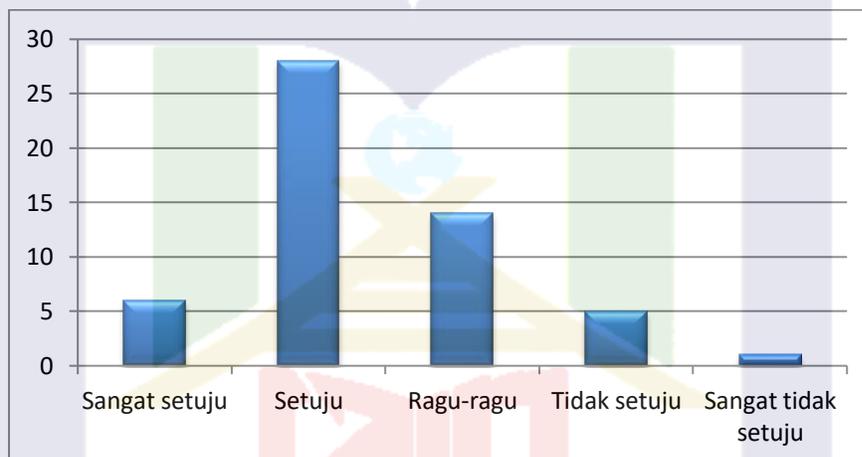


Gambar 4.25 Histogram Item Pernyataan 10

Tabel 4.28 Saya dapat menguraikan peristiwa atau keadaan yang terjadi di masyarakat mengenai materi pembelajaran IPS, misalnya masalah-masalah social yang sering terjadi di masyarakat

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
11	Sangat setuju	6	11%
	Setuju	28	52%
	Ragu-ragu	14	26%
	Tidak setuju	5	9%
	Sangat tidak setuju	1	2%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan nomor 14 bahwa saya dapat menguraikan peristiwa atau keadaan yang terjadi di masyarakat mengenai materi pembelajaran IPS, misalnya masalah-masalah social yang sering terjadi di masyarakat terdapat 6 atau 11% mengatakan sangat setuju, 28 atau 52% mengatakan setuju, 11 atau 26% mengatakan ragu-ragu, 5 atau 9% mengatakan tidak setuju dan 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

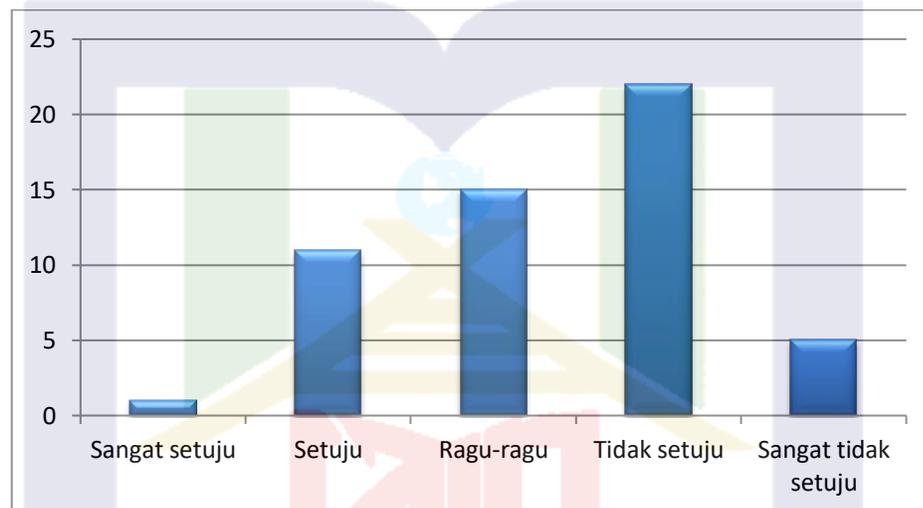


Gambar 4.26 Histogram Item Pernyataan 11

Tabel 4.29 Saya tidak dapat memberikan pendapat mengenai materi pembelajaran IPS di depan kelas

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
12	Sangat setuju	1	2%
	Setuju	11	20%
	Ragu-ragu	15	28%
	Tidak setuju	22	41%
	Sangat tidak setuju	5	9%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan pada tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan nomor 12 bahwa saya tidak dapat memberikan pendapat mengenai materi pembelajaran IPS di depan kelas terdapat 1 atau 2% mengatakan sangat setuju, 11 atau 20% mengatakan setuju, 15 atau 28% mengatakan ragu-ragu, 22 atau 41% mengatakan tidak setuju dan 5 atau 9% mengatakan sangat tidak setuju. Langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



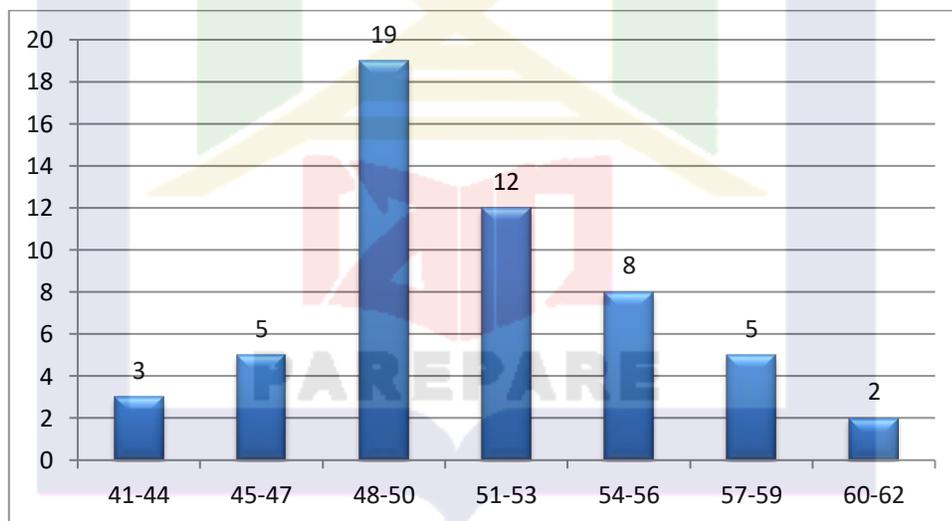
Gambar 4.27 Histogram Item Pernyataan 12

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	41-44	3	6%
2	45-47	5	9%
3	48-50	19	35%
4	51-53	12	22%
5	54-56	8	15%
6	57-59	5	9%
7	60-62	2	4%
Total		54	100%

Sumber Data Excel 2013

Adapun tabel distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa nilai dari skor total yang diperoleh dari tiap responden dengan interval 41 - 44 sebanyak 3 frekuensi atau 6%, nilai 45 – 47 sebanyak 5 frekuensi atau 9%, nilai 48 – 50 sebanyak 19 frekuensi atau 35%, 51 – 53 sebanyak 12 frekuensi atau 22%, 54 – 56 sebanyak 8 frekuensi atau 15%, 57- 59 sebanyak 5 frekuensi atau 9%, dan 60 – 62 sebanyak 2 frekuensi atau 4%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa skor total yang diperoleh dari tiap responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai yang 45-47, dan 57-59 memiliki 5 frekuensi atau 9%. Sedangkan skor total yang diperoleh dari tiap responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 60 – 62 yang memiliki 2 frekuensi atau 4%. Hal ini tergambar jelas pada histogram dari distribusi frekuensi variabel media pembelajaran berbasis internet berikut ini.



Gambar 4.28 Histogram Pemahaman Peserta Didik Pelajaran IPS

Penentuan tingkat keberhasilan dari skor pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran IPS pada dibantu dengan menggunakan *program SPSS versi 22* sebagai berikut.

Tabel 4.31 Kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	4	7.4	7.4	7.4
Sedang	42	77.8	77.8	85.2
Tinggi	8	14.8	14.8	100.0
Total	54	100.0	100.0	

Skor total variabel pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPS adalah 2237. Untuk mengategorikan hasil pengukuran menjadi tiga kategori, pedoman yang digunakan dalam penelitian ini adalah rendah $X < 46$, sedang $46 \leq X < 56$, dan tinggi $56 \leq X$. Dengan demikian, kriteria peserta didik dalam pembelajaran IPS dapat dikatakan dalam kategori sedang dengan frekuensi 42 atau 77.8% di kelas VIII di SMP Negeri 5.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistic digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini yaitu “ H_0 : Terdapat peningkatan proses pembelajaran IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis internet kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare?, H_a : Terdapat Peningkatan pada pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare?, H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare?”. Untuk mempermudah melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan *program SPSS 22.0*.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh media pembelajaran berbasis internet (variable bebas) terhadap pemahaman peserta didik (variable terikat). Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 22. Berikut regresi sederhana menggunakan *SPSS versi 22.0 for windows*.

Tabel 4.32 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coeggicients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,819	4,570		4,555	,000
	Media Pembelajaran Berbasis Internet	,578	,087	,677	6,637	,000

a. Dependent Variable: Pemahaman Peserta Didik

Tabel diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = 20,819 + 0,578X$$

Interpretasi dari model regresi linear sederhana diatas diperoleh nilai Konstanta sebesar 20,819 menyatakan bahwa jika media pembelajaran berbasis internet nilainya adalah 0 maka pemahaman peserta didik tetap ada sebesar 20,819. Koefisien regresi X sebesar 0,578 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) media pembelajaran berbasis internet maka nilai pemahaman peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Parepare akan bertambah sebesar 0,578.

Persamaan di atas dapat menjelaskan bahwa koefisien regresi X mempunyai tanda positif dengan kata lain media pembelajaran berbasis internet mempunyai pengaruh positif terhadap pemahaman pesertadidik kelas VIII di SMP Negeri 5 Parepare.

b. Analisis Korelasi *Product Moment*

Untuk menguji hipotesis dan mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Media pembelajaran berbasis internet dengan pemahaman peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Parepare, maka diadakan analisis koefisien korelasi yaitu uji korelasi *product moment* yang diolah melalui *program SPSS 22.0*. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.33 Hasil Analisis Korelasi Product Moment

		Correlations	
		Media Pembelajaran Berbasis Internet	Pemahaman Peserta Didik
Media Pembelajaran Berbasis Internet	Person Correlation	1	,677**
	Sig. (2-tailde)		,000
	N	54	54
Pemahaman Peserta Didik	Person Correlation	,677**	1
	Sig. (2-tailde)	,000	
	N	54	54

** Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailde).

Tabel diatas menunjukkan nilai koefisien korelasi yaitu 0,677 kemudian di konsultasikan pada table interpretasi nilai koefisien korelasi berada pada interval 0,60

-0,799 yang memiliki tingkat pengaruh kuat. Ini berarti terdapat hubungan korelasional yang kuat antara media pembelajaran berbasis internet dengan pemahaman peserta didik kelas VII di SMP Negeri 5 Parepare. Untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa besar pengaruh media pembelajaran berbasis internet mempengaruhi pemahaman peserta didik yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R – Squared. Menurut ghozali nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variable dependen sangat terbatas, dan sebaliknya. Berikut table koefisien determinasi dari pengaruh media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik:

**Tabel 34 Koefisien Korelasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,677 ^a	,459	,448	3,72667

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran Berbasis Internet

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan table summary, diperoleh oleh $R = 0,677$ maka koefisien korelasi signifikan

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,677 \times 100\%$$

$$Kd = 0,459$$

Pada table di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar adalah 0,459 atau 45,9 persen. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa media pembelajaran berbasis internet memiliki pengaruh kontribusi sebesar 45,9 persen terhadap pemahaman

peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Parepare dan 54,1 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

c. Uji-t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variable independen secara individual menerangkan variasi dependen. Dalam hal ini uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik dengan cara membandingkan nilai signifikansi $0,05$ (5%) dan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table. Berikut table hasil analisis uji t dengan bantuan *SPSS versi 22.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.35 Hasil Analisis Uji-t

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	611.745	1	611.745	44.048	.000 ^b
	Residual	722.181	52	13.888		
	Total	1333.926	53			

a. Dependent Variable: Pemahaman Peserta Didik

b. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran Berbasis Internet

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikansi antara media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Parepare.

B. Pembahasan Penelitian

Sebelum peneliti menjelaskan mengenai hasil penelitian, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *internet* merupakan pembelajaran yang menggunakan sarana computer dengan jaringan *internet*. Sedangkan media pembelajaran berbasis *internet* yang digunakan dalam pembelajaran *online* adalah *online learning* atau *e-learning*, merupakan pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronik. Jadi dalam pelaksanaannya *e-learning* menggunakan audio, video atau perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya. *E-learning* dapat pula dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh melalui media *internet* atau aplikasi, seperti aplikasi *Zoom*, *Google Clasroom*, *Google From*, ataupun media *social WhatsApp*. Melalui berbagai macam media *internet* dalam pembelajaran maka di tengah pandemic Covid-19 ini para pendidik dapat menggunakan aplikasi yang sudah banyak disediakan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis *internet* akan memberikan dampak terhadap pemahaman peserta didik yang berakibat pada peserta didik dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis sebelumnya, selanjutnya akan diuraikan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis internet pada pembelajaran IPS

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai masing-masing variabel. Hasil angket, skor total variabel penggunaan media pembelajaran berbasis *internet* yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2397. Dengan demikian,

penggunaan media pembelajaran berbasis *internet* termasuk dalam kategori tinggi dengan prekuensi 54 atau 100%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *internet* dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran *online learning* atau *e-learning*, sebagaimana yang dikemukakan oleh Khoe Yao Tung mengatakan bahwa setelah kehadiran guru dalam arti sebenarnya, *internet* akan menjadi suplemen dan komplemen dalam menjadikan wakil guru yang mewakili sumber belajar yang penting di dunia. Dengan adanya media pembelajaran berbasis *internet* atau *e-learning* tentunya memberikan dampak positif bagi peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, misalnya seorang peserta didik tidak dapat mengaplikasikan sebuah aplikasi atau media pembelajaran berbasis *internet*, dengan bantuan guru, orang tua atau teman-temannya. Mereka dapat pengetahuannya tentang penggunaan aplikasi dalam proses pembelajaran. Bukan hanya peserta didik guru pun dapat menambah wawasan atau kemampuan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran berbasis *internet*, sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik, agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran. Guru dan peserta didik juga dapat merasakan kualitas pembelajaran semakin meningkat dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *internet*. Penggunaan aplikasi atau media pembelajaran berbasis *internet* ini dapat mengatasi masalah pendidikan pada masa pandemic covid-19 ini. Sehingga proses pembelajaran tetap berjalan walaupun tidak melakukan tatap muka secara langsung seperti biasanya.

2. Pemahaman peserta didik pada pembelajaran IPS

Pemahaman peserta didik pada pembelajaran IPS memiliki total skor keseluruhan variabel adalah 2237. Dengan kategori sedang frekuensi 42 atau 77.8%. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa pemahaman peserta didik pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 5 Parepare dikategorikan sedang, hal ini sesuai dengan pendapat Bloom mengatakan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu terlebih dahulu diketahui, diingat, memaknai arti dari materi pembelajaran yang dipelajari, seberapa besar peserta didik mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.⁵⁷

Pemahaman peserta didik dapat diketahui atau diukur dengan peserta didik dapat mengerti atau memahami materi yang diberikan oleh guru. Atau peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Hasil pencapaian pemahaman peserta didik bukan hanya dilihat dari penggunaan media pembelajaran, tapi dapat pula dilihat dari penggunaan metode pembelajaran, materi/bahan ajar atau fasilitas belajar.

3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik pada pembelajaran IPS

Penggunaan media pembelajaran berbasis internet atau variabel X berpengaruh signifikan terhadap pemahaman peserta didik. Dapat dilihat dari nilai probabilitas (*sig*) yang diperoleh sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis internet (X) terhadap pemahaman peserta didik mata pelajaran IPS (Y).

⁵⁷ Yuyun Rahayu dan Heni Pujiastuti, 'Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Himpunan : Sudi Kasus Di SMP Negeri 1 Cibadak, h. 95.

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 5 Parepare. Penggunaan media pembelajaran berbasis internet yang baik akan mempengaruhi keberhasilan, hasil belajar, atau peserta didik dapat mengerti/memahami materi pembelajaran yang di ajarkan oleh guru.

Menurut Olson, media atau medium merupakan teknologi untuk menyajikan, merekam, membagi, dan mendistribusikan simbol melalui rangsangan indra tertentu, disertai penstrukturan informasi.⁵⁸ Dalam hal ini media pembelajaran berbasis internet yang dimaksud yaitu penggunaan media internet dalam pembelajaran, dalam pembelajaran *online* penggunaan *online learning* atau *e-learning* merupakan media yang digunakan atau pembelajaran yang disampaikan lewat media berbasis komputer dan internet. Adapun aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran *e-learning* yaitu *Google form, Google classroom, Email, Zoom, Youtube* atau *WhatsApp*. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran berbasis internet merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketertinggalan proses pembelajaran selama pandemi covid-19.

Adapun hasil penelitian perhitungan persamaan linier sederhana ($20.819+0.578x$) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.677. Adapun besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau r^2 yang terdapat pada *output SPSS* bagian *Model Summary*. Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.459. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis internet (X) terhadap pemahaman peserta didik mata pelajaran IPS (Y) sebesar 45,9%, sedangkan 54,1% pemahaman peserta didik mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 5 Parepare dipengaruhi oleh

⁵⁸ Nunuk Suryani, et al, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, h. 2.

variabel lain yang tidak diteliti oleh penenliti. Maka peneliti selanjutnya dapat meneliti factor apa saja yang dipengaruhi pemahaman peserta didik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 5 Parepare. Dapat dibedakan dari penelitian yang dijadikan peneliti sebagai gambaran atau membedakan hasil penelitian yang teliti.

Yang pertama penelitian dari Shelly Alvereza Zaskia, tahun 2020 dalam dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang”. Hasil penelitian membuktikan ada pengaruh media internet terhadap prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam. Uji T mempunyai nilai sebesar $11,272 > 1,98$, dari hasil tersebut dapat diambil Suatu kesimpulan bahwa media internet berpengaruh positif terhadap prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam pada SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang.

Selanjutnya skripsi dari Septi Ratna Sari tahun 2020, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur”. Teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan Chi Kuadrat dan Uji Koefisien kontingensi untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya. Hasil ini terbukti dari analisis data Chi kuadrat x^2 yaitu 3,298 lebih kecil dari tabel chi kuadrat pada taraf signifikan 5% pada $db = 4$ dengan harga 9,488. Kemudian diformulasikan $X^2_{xy} < X$ tabel (5%) yaitu $3,298 < 9,488$. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_o) ditolak dengan arah pengaruh negatif. Artinya “tidak ada pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar Fiqih di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban”.

Sedangkan hasil penelitian dari Dewi Mayang Salshabylla, pada tahun 2020 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Gallery Walk untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran SKI di MIS Al-Huda 2 Pasirnanjung Kabupaten Sumedang”. Penelitian Tindakan Kelas melalui tahapan siklus yang berulang, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil dari penelitian ini telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan yakni meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dan terakhir penelitian yang dilakukan Suci Maylinda, tahun 2019. Dengan judul penelitian “Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Aqiqah Akhlak Kelas VIII Di MTS Swasta Fajrul Iman Patumbak Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang merupakan jenis penelitian kuantitatif. Setelah menerapkan model pembelajaran scramble dapat diketahui peningkatan pemahaman siswa pada siklus 1 sebanyak 54% (cukup) dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 46%. Selanjutnya di siklus 2, tingkat pemahaman siswa mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 83% (tinggi) dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 17%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 5 Parepare, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis internet dalam pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 5 Parepare termasuk dalam kategori tinggi dengan angka presentasi yaitu dari kriteria yang ditetapkan dengan menganalisis angket yang dibagikan kepada 54 responden.
2. Pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 5 Parepare termasuk dalam kategori sedang dengan angka presentasi yaitu dari kriteria yang ditetapkan dengan menganalisis angket yang dibagikan kepada 54 responden.
3. Terdapat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 5 Parepare. Dapat dilihat dari nilai probabilitas (*sig*) yang diperoleh sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis internet (X) terhadap pemahaman peserta didik mata pelajaran IPS (Y). Dalam persamaan linear sederhana ($20,819 + 0,578 x$) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0,578. Selain itu dari output nilai R Square atau r^2 diperoleh 0,459. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh media pembelajaran berbasis

internet (X) terhadap pemahaman peserta didik mata pelajaran IPS (Y) sebesar 45,9% sedangkan 54,1% dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi pihak sekolah mampu meningkatkan kualitas pendidikan dengan menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis internet, sehingga sekolah mampu menyeimbangkan pembaharuan-pembaharuan mengenai dunia pendidikan. Atau memberikan pelatihan kepada guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis internet, sehingga guru dapat mengembangkan kemampuannya dalam menggunakan fitur-fitur yang tersedia dalam media atau aplikasi pembelajaran berbasis internet.
2. Diharapkan bagi peserta didik agar dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta memahami materi yang diberikan oleh guru dengan lebih baik lagi dan menanyakan hal-hal yang sekiranya belum dipahami atau di mengerti. Sehingga dapat pula meningkatkan hasil belajar terutama pada mata pelajaran IPS.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti kembali dari factor-faktor lain yang mempengaruhi pemahaman peserta didik.
4. Berdasarkan dengan hasil kegiatan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Parepare menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 5 Parepare. Diharapkan bagi sekolah untuk menggunakan media pembelajaran berbasis internet dalam proses pembelajaran,

karena penggunaan media pembelajaran berbasis internet mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran IPS.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifai, *Guru Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 5 Parepare* (Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare, Sulsel, 2021).
- Awal Kurnia Putra Nasution, *Media Pembelajaran Berbasis Internet* (Aceh: As-Salam Press, 2019).
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Jakarta: CV Penerbit Dipenegoro, 2015).
- Dewi Mayang Salshabylla, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Gallery Walk Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Di MIS Al-Huda 2 Pasirnanjung Kabupaten Sumedang'' (Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).
- Diah Retno Anggraini, 'Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Bahasa Inggris Mts Al-Insan', 448.
- Febry Fahreza dan Feni Mila Rosa, 'Pembelajaran IPS Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Kelas VI SDN Negeri Pata Peunaga Kabupaten Aceh Barat', *Ilmiah Pendidikan*, 10 (2013).
- La Hadisi dan Wa Muna, 'Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning', *Al-Ta'dib*, 8 (2015), 125.
- Hamonangan Tambunan, 'Model Pembelajaran Berbasis E-Learning Suatu Tawaran Pembelajaran Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang', *Generasi Kampus*, 3 (2010), 102.
- Hamzah B. Uno, *Assessment Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).
- Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT:*

- Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Kencana, 2017).
- Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- Junita Monica dan Dini Fitriawati, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19', *Ilmu Komunikasi*, 9 (2020), 1632.
- Mariana Kristiyanti, 'Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif', *Majalah Ilmiah Informatika*, 1 (2010), 8.
- Martina, 'Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1 (2019), 167.
- Nunuk Suryani, et al., eds, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangnya*. (Bandung: Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2018).
- Philip G. Kapher dan Glen F. Ovard, *Preparing and Using Individualized Learning Packages for Ungraded, Continous Progress Education* (United States of America: Educationla Technology Publications, 1971).
- Ratni Melasari, 'Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akutansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indragiri', *Akutansi Dan Keuangan*, 10 (2021).
- Rusman, et al., eds., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).
- Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Depok: Rajawali Pers, 2018).
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

- Sayuti, Imron, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar', 2012 <<http://ikanurjanah-ikanurjanah.blogspot.com/2012/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html?m=1>>.
- Septi Ratna Sari, 'Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur' (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020).
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013).
- Slameto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1988).
- Stephanie Harvey dan Anne Goudvis, *Strategies That Work Teaching Comprehension for Understanding, Engagement, and Building Knowledge* (United States of America: Stenhouse, 2017).
- Suci Maylinda, 'Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Aqiqah Akhlak Kelas VIII Di MTS Swasta Fajrul Iman Patumbak Tahun Ajaran 2019/2020' (Islam Sumatera Utara, 2019).
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: ALFABETA, 2019).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, XI (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).
- Supri Wahyudi Utomo dan Muh. Ubaidillah, 'Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Mata Kuliah Akuntansi Internasional Di Universitas PGRI Madiun', *Teknologi Pendidikan*, 6 (2018).
- Sutoyo, Anwar, *Pemahaman Individu Observasi, Checklist, Interviu, Kuesioner*,

Sosiometri (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).

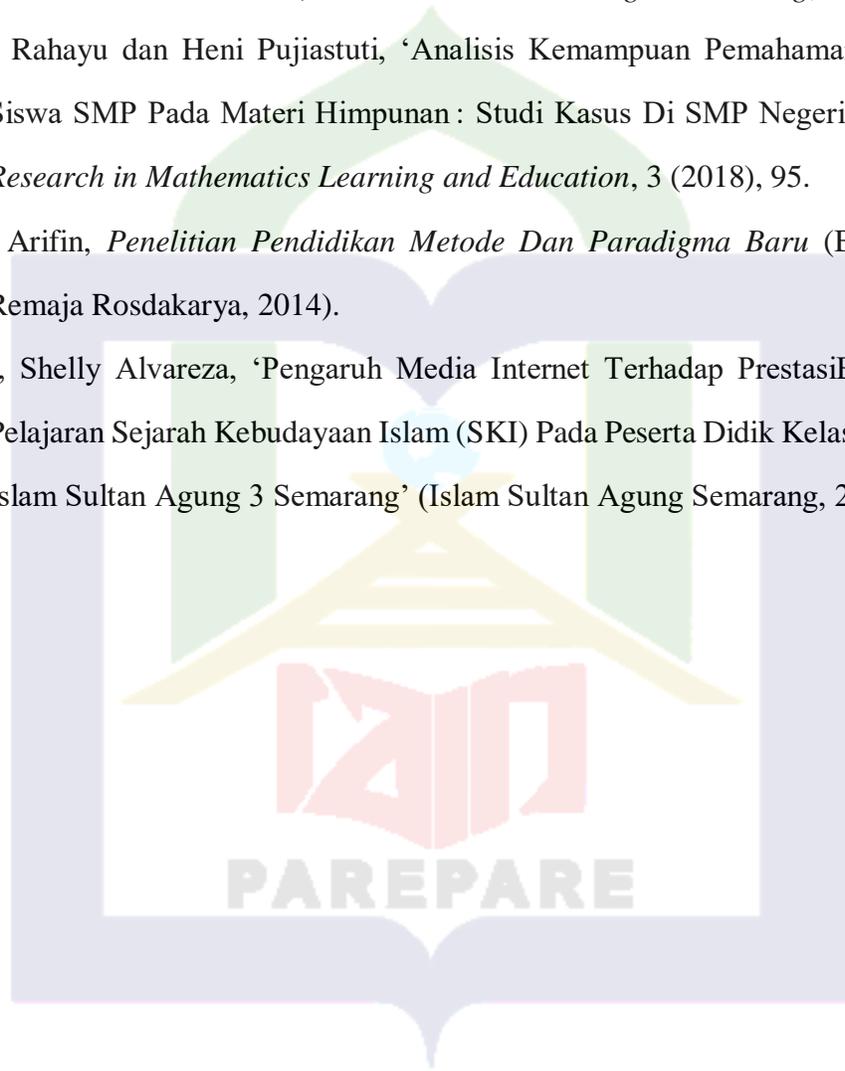
Yatimah, Durotul, *Landasan Pendidikan* (Jakarta: CV. Alungdan Mandiri, 2017).

Yufiana Lengkey, 'Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa', *Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 1 (2020), 2.

Yuyun Rahayu dan Heni Pujiastuti, 'Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Himpunan : Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Cibadak', *Research in Mathematics Learning and Education*, 3 (2018), 95.

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

Zazkia, Shelly Alvareza, 'Pengaruh Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang' (Islam Sultan Agung Semarang, 2020).





LAMPIRAN

PAREPARE

Lampiran 1**Angket Penelitian Variabel X**

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404</p>
INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI	

NAMA MAHASISWA : KARLINA

NIM : 17.1700.013

FAKULTAS/ PRODI : TARBIYAH/ PRODI IPS

JUDUL PENELITIAN : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
INTERNET TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA
DIDIK MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP
NEGERI 5 PAREPARE

**LEMBAR ANGKET PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS INTERNET KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 KOTA PAREPARE**

C. IDENTITAS PRIBADI

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

D. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare.
- b. Adik-adik mendapatkan kepercayaan terpilih sebagai responden, dimohon untuk

mengisi seluruh instrumen ini sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, persepsi dan keadaan yang sebenarnya.

- c. Partisipasi adik-adik untuk mengisi instrumen ini secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti guna mendapatkan masukan yang akurat tentang pemahaman adik-adik pada mata pelajaran IPS.
- d. Jawaban adik-adik dijamin kerahasiaanya dan tidak memiliki dampak negatif dalam bentuk apapun.
- e. Instrumen ini terdiri dari seperangkat pernyataan untuk mengukur pengaruh pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare, pilihlah salah dari alternatif yang disediakan dengan memberikan tanda \surd .
- f. Ada lima alternatif jawaban yang dapat adik-adik pilih, yaitu:

<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju (SS)	Point 5
<input type="checkbox"/>	Setuju (S)	Point 4
<input type="checkbox"/>	Ragu-ragu (RR)	Point 3
<input type="checkbox"/>	Tidak Setuju (ST)	Point 2
<input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju (STS)	Point 1

Perlu diketahui bahwa angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, baik atau buruk. Jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap apapun yang berhubungan dengan penilaian akademis pada sekolah tempat anda menuntut ilmu. Informasi, identitas serta hasil pengisian angket akan dijamin kerahasiannya berdasarkan kode etik penelitian. Atas kesedian dan kerjasamanya yang baik, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

No	Pernyataan	Alternatif				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Dengan menggunakan <i>e-learning</i> , proses pembelajaran berjalan dengan lancar.					
2.	Dengan menggunakan aplikasi <i>e-learning</i> saya merasakan kualitas pembelajaran semakin meningkat.					
3.	Saya dapat belajar kapanpun dan dimanapun dengan aplikasi <i>e-learning</i> .					
4.	Materi pembelajaran yang di-upload pada <i>e-learning</i> mudah diingat karena dapat diulang-ulang					
5.	Dengan menggunakan aplikasi <i>e-learning</i> , saya merasa bosan untuk mengikuti proses pembelajaran.					
6.	Saya tidak semangat mengikuti pembelajaran, karena penggunaan aplikasi <i>e-learning</i> sangat susah.					
7.	Penggunaan aplikasi <i>e-learning</i> sangat menguras kuota atau data internet pada saat proses pembelajaran <i>online</i> dimulai.					
8.	Dengan menggunakan <i>e-learning</i> , saya tidak puas menerima pembelajaran dari guru.					

9.	Dengan menggunakan aplikasi <i>e-learning</i> sebagai media pembelajaran, guru dan peserta didik dapat memahami pengetahuan teknologi.					
10.	Aplikasi <i>WhatsApp</i> lebih mudah digunakan dibandingkan dengan aplikasi lain seperti <i>Zoom</i> dan lain-lain					
11.	<i>WhatsApp Group</i> digunakan sebagai media penyampaian informasi sebelum pembelajaran dimulai.					
12.	Dengn menggunakan <i>e-learning</i> proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif.					
13.	Aplikasi-aplikasi atau media <i>e-learning</i> memiliki fitur yang kurang dalam pelaksanaan pembelajaran online.					

Parepare, 03 september 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pedamping

Dr. Herdah, M.Pd
NIP. 19611203 199903 2 001

Rustan Efendy, M.Pd.I
NIP. 19830404 201101 1 008

Lampiran 2

Angket Penelitian Variabel Y

	KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl.Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404
	INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : KARLINA

NIM : 17.1700.013

FAKULTAS/ PRODI : TARBIYAH/ PRODI IPS

JUDUL PENELITIAN : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
INTERNET TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA
DIDIK MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP
NEGERI 5 PAREPARE

LEMBAR ANGKET PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 KOTA PAREPARE

1. IDENTITAS PRIBADI

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

2. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare.
- b. Adik-adik mendapatkan kepercayaan terpilih sebagai responden, dimohon untuk mengisi seluruh instrumen ini sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, persepsi dan keadaan yang sebenarnya.
- c. Partisipasi adik-adik untuk mengisi instrumen ini secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti guna mendapatkan masukan yang akurat tentang pemahaman adik-adik pada mata pelajaran IPS.
- d. Jawaban adik-adik dijamin kerahasiaanya dan tidak memiliki dampak negatif dalam bentuk apapun.
- e. Instrumen ini terdiri dari seperangkat pernyataan untuk mengukur pengaruh pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman peserta didik kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare, pilihlah salah dari alternatif yang disediakan dengan memberikan tanda \surd .
- f. Ada lima alternatif jawaban yang dapat adik-adik pilih, yaitu:

<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju (SS)	Point 5
<input type="checkbox"/>	Setuju (S)	Point 4
<input type="checkbox"/>	Ragu-ragu (RR)	Point 3
<input type="checkbox"/>	Tidak Setuju (ST)	Point 2
<input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju (STS)	Point 1

Perlu diketahui bahwa angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, baik atau buruk. Jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap apapun yang berhubungan dengan penilaian akademis pada sekolah tempat

anda menuntut ilmu. Informasi, identitas serta hasil pengisian angket akan dijamin kerahasiannya berdasarkan kode etik penelitian. Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

No.	Pernyataan	Alternatif				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mampu mengerti atau memahami materi pembelajaran IPS secara lisan atau tulisan.					
2.	Saya selalu siap menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi pembelajaran IPS.					
3.	Saya selalu aktif dalam menemukan dan memecahkan masalah pada materi pembelajaran IPS					
4.	Setiap pembelajaran selesai, saya selalu memberikan kesimpulan mengenai materi pembelajaran IPS.					
5.	Saya mampu memberikan contoh mengenai materi pembelajaran IPS.					
6.	Saya tidak siap menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pembelajaran IPS.					
7.	Saya lambat mengerti atau memahami penjelasan guru mengenai pembelajaran IPS.					
8.	Jika saya tidak memahami materi pembelajaran IPS, saya tidak bertanya kepada guru.					

9.	Saya membuat rangkum mengenai materi IPS, untuk mempelajari dan membacanya kembali ketika ada ujian.					
10.	Saya membuat kelompok belajar dengan teman yang sepemikiran untuk saling memberi koreksi dan pandangan masing-masing mengenai materi pembelajaran IPS.					
11.	Saya dapat menguraikan peristiwa atau keadaan yang terjadi di masyarakat mengenai materi IPS, misalnya masalah-masalah sosial yang sering terjadi di masyarakat.					
12.	Saya tidak dapat memberikan pendapat mengenai materi pembelajaran IPS di depan kelas.					

Parepare, 03 september 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pedamping

Dr. Herdah, M.Pd
NIP. 19611203 199903 2 001

Rustan Efendy, M.Pd.I
NIP. 19830404 201101 1 008

Lampiran 3

Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen

Uji Coba Instrument Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet (X)

No.	Nama	Item Pernyataan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Abel	4	4	4	4	3	1	1	2	2	4	4	4	5	2	3	47
2.	Adi Saputra	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	52
3.	Ahmad Afandi	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	50
4.	Ahmad Fatwa	4	5	2	1	3	5	4	1	3	2	5	1	4	5	4	49
5.	Amelia	3	4	5	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	51
6.	Ainun Annisa	5	4	4	4	5	3	2	4	2	3	5	4	5	3	3	56
7.	Aliya Bakri	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	5	4	3	3	51
8.	Aqil Isyrak Dwitya	3	3	3	5	5	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	54
9.	Arwan. S	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	39
10.	Astiana Ramadani	1	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	66
11.	Febrian Al Ma'ruf	3	4	2	5	3	4	2	4	3	5	4	3	5	4	4	55
12.	Ferdi	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	44
13.	Iswandi	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	1	5	1	5	5	51
14.	Jamal Mubarak	5	2	4	3	5	2	4	5	2	4	5	2	5	2	2	52
15.	Muh. Ramdan. S	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	4	59
16.	Muhammad Adam	5	3	1	4	5	3	4	1	2	5	4	5	4	5	4	55
17.	Muhammad Aldi	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	50
18.	Muhammad Imran	4	4	2	5	5	2	2	2	3	5	4	5	3	4	2	52

19.	Nabila Aprilia	4	2	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
20.	Nur Nilam Syari	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	68
21.	Nurul Aini Anugrah	5	2	4	5	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	48
22.	Saskia	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	54
23.	Syaqilah Anastasyah	5	3	1	3	1	5	3	1	1	3	1	3	3	3	3	39
24.	Syarmelia Aprilia	5	4	2	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	4	4	58
25.	Sulfikar	3	3	3	3	4	4	3	4	5	5	4	5	3	3	4	56
	Jumlah	100	84	84	88	97	75	79	77	77	97	92	98	91	87	87	1313



Lampiran 4

Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen

Uji Coba Instrument Pemahaman Peserta Didik (Y)

No.	Nama	Item Pernyataan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Abel	4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	4	2	4	3	4	58
2.	Adi Saputra	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	5	4	3	4	4	57
3.	Ahmad Afandi	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	42
4.	Ahmad Fatwa	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	1	3	3	3	60
5.	Amelia	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	48
6.	Ainun Annisa	5	4	3	1	2	4	5	2	4	5	4	5	4	5	5	58
7.	Aliya Bakri	4	1	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	51
8.	Aqil Isyrak Dwitya	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	48
9.	Arwan. S	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	50
10.	Astiana Ramadani	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
11.	Febrian Al Ma'ruf	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	47
12.	Ferdi	4	4	4	3	3	3	1	2	1	4	3	1	3	3	2	41
13.	Iswandi	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	47
14.	Jamal Mubarak	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	49
15.	Muh. Ramdan. S	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	48
16.	Muhammad Adam	5	2	4	3	5	2	4	3	4	5	3	4	3	4	4	55
17.	Muhammad Aldi	5	3	2	5	3	2	3	3	5	3	2	5	2	3	2	48
18.	Muhammad Imran	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	48

19.	Nabila Aprilia	4	4	4	5	4	4	2	1	1	4	5	3	3	4	2	50
20.	Nur Nilam Syari	5	1	2	4	3	5	1	2	4	3	5	2	4	2	4	47
21.	Nurul Aini Anugrah	4	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	53
22.	Saskia	5	2	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	55
23.	Syaqilah Anastasyah	5	1	2	4	3	5	2	4	4	1	1	3	2	3	1	41
24.	Syarmelia Aprilia	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	53
25.	Sulfikar	4	3	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	48
	Jumlah	104	79	83	81	89	86	70	74	85	91	92	79	84	83	81	1261



Lampiran 5

Hasil SPSS Validasi Angket Variabel X

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
X1	Pearson Correlation	1	.766**	.504*	.412*	.385	-.152	-.033	-.303	-.390	.265	.164	.184	.570**	-.052	-.062	.370
	Sig. (2-tailed)		.000	.010	.041	.057	.470	.877	.140	.054	.200	.434	.379	.003	.803	.768	.069
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X2	Pearson Correlation	.766**	1	.403*	.592**	.596**	-.049	.002	-.417*	-.266	.606**	.201	.604**	.508**	-.017	-.022	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000		.045	.002	.002	.818	.993	.038	.199	.001	.336	.001	.010	.937	.918	.005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X3	Pearson Correlation	.504*	.403*	1	.000	-.094	-.401*	.000	-.115	-.387	-.098	-.096	-.174	.580**	-.277	.046	.057
	Sig. (2-tailed)	.010	.045		1.000	.654	.047	1.000	.585	.056	.643	.647	.406	.002	.180	.828	.785
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X4	Pearson Correlation	.412*	.592**	.000	1	.722**	.135	-.065	-.385	-.238	.469*	.351	.295	-.029	.105	-.055	.406*
	Sig. (2-tailed)	.041	.002	1.000		.000	.521	.757	.057	.251	.018	.085	.153	.890	.618	.793	.044
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X5	Pearson Correlation	.385	.596**	-.094	.722**	1	.318	-.182	-.390	-.234	.490*	.319	.405*	.046	-.047	-.068	.412*
	Sig. (2-tailed)	.057	.002	.654	.000		.122	.384	.054	.260	.013	.121	.044	.827	.823	.745	.041
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X6	Pearson Correlation	-.152	-.049	-.401*	.135	.318	1	.491*	.215	.449*	.023	.309	.214	-.383	.482*	.462*	.517**
	Sig. (2-tailed)	.470	.818	.047	.521	.122		.013	.303	.025	.911	.133	.305	.059	.015	.020	.008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X7	Pearson Correlation	-.033	.002	.000	-.065	-.182	.491*	1	.527**	.712**	-.039	.274	.044	-.329	.821**	.586**	.633**
	Sig. (2-tailed)																
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

	Sig. (2-tailed)	.877	.993	1.000	.757	.384	.013		.007	.000	.854	.186	.835	.108	.000	.002	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X8	Pearson Correlation	-.303	-.417*	-.115	-.385	-.390	.215	.527**	1	.681**	-.235	.397*	-.279	-.222	.509**	.472*	.326
	Sig. (2-tailed)	.140	.038	.585	.057	.054	.303	.007		.000	.258	.049	.177	.286	.009	.017	.111
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X9	Pearson Correlation	-.390	-.266	-.387	-.238	-.234	.449*	.712**	.681**	1	-.060	.261	.108	-.480*	.716**	.475*	.457*
	Sig. (2-tailed)	.054	.199	.056	.251	.260	.025	.000	.000		.774	.208	.608	.015	.000	.016	.021
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X10	Pearson Correlation	.265	.606**	-.098	.469*	.490*	.023	-.039	-.235	-.060	1	.431*	.710**	.190	.049	-.002	.499*
	Sig. (2-tailed)	.200	.001	.643	.018	.013	.911	.854	.258	.774		.032	.000	.362	.817	.994	.011
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X11	Pearson Correlation	.164	.201	-.096	.351	.319	.309	.274	.397*	.261	.431*	1	.211	.179	.400*	.364	.707**
	Sig. (2-tailed)	.434	.336	.647	.085	.121	.133	.186	.049	.208	.032		.312	.393	.047	.073	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X12	Pearson Correlation	.184	.604**	-.174	.295	.405*	.214	.044	-.279	.108	.710**	.211	1	.199	.106	.122	.501*
	Sig. (2-tailed)	.379	.001	.406	.153	.044	.305	.835	.177	.608	.000	.312		.340	.614	.561	.011
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X13	Pearson Correlation	.570**	.508**	.580**	-.029	.046	-.383	-.329	-.222	-.480*	.190	.179	.199	1	-.365	-.108	.101
	Sig. (2-tailed)	.003	.010	.002	.890	.827	.059	.108	.286	.015	.362	.393	.340		.073	.606	.632
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X14	Pearson Correlation	-.052	-.017	-.277	.105	-.047	.482*	.821**	.509**	.716**	.049	.400*	.106	-.365	1	.578**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.803	.937	.180	.618	.823	.015	.000	.009	.000	.817	.047	.614	.073		.002	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X15	Pearson Correlation	-.062	-.022	.046	-.055	-.068	.462*	.586**	.472*	.475*	-.002	.364	.122	-.108	.578**	1	.614**

	Sig. (2-tailed)	.768	.918	.828	.793	.745	.020	.002	.017	.016	.994	.073	.561	.606	.002		.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.370	.548**	.057	.406*	.412*	.517**	.633**	.326	.457*	.499*	.707**	.501*	.101	.661**	.614**	1
	Sig. (2-tailed)	.069	.005	.785	.044	.041	.008	.001	.111	.021	.011	.000	.011	.632	.000	.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 6

Hasil SPSS Validasi Angket Variabel Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.245	.291	.211	.117	-.173	.198	.291	.151	.261	-.014	.036	.031	.270	.365	.462*
	Sig. (2-tailed)		.238	.159	.310	.577	.409	.342	.159	.471	.208	.946	.866	.882	.193	.073	.020
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y2	Pearson Correlation	.245	1	.361	.133	-.022	.379	.102	.035	.011	.462*	.210	-.290	.417*	.521**	.030	.468*
	Sig. (2-tailed)	.238		.076	.527	.915	.062	.626	.869	.958	.020	.313	.160	.038	.008	.886	.018
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y3	Pearson Correlation	.291	.361	1	.239	.439*	.109	.276	.356	.035	.533**	.349	-.009	-.100	.287	.299	.623**
	Sig. (2-tailed)	.159	.076		.249	.028	.604	.181	.080	.869	.006	.087	.965	.633	.164	.147	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y4	Pearson Correlation	.211	.133	.239	1	.346	.365	-.054	-.103	-.095	.577**	-.014	-.369	.485*	.356	.116	.430*
	Sig. (2-tailed)	.310	.527	.249		.090	.072	.799	.624	.651	.003	.945	.070	.014	.080	.580	.032
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y5	Pearson Correlation	.117	-.022	.439*	.346	1	.010	.243	.005	.359	.298	.313	.021	-.126	-.076	.270	.460*
	Sig. (2-tailed)	.577	.915	.028	.090		.962	.242	.982	.078	.149	.128	.922	.548	.718	.192	.021
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y6	Pearson Correlation	-.173	.379	.109	.365	.010	1	-.269	-.319	-.013	.329	.170	-.297	.469*	.312	-.051	.256
	Sig. (2-tailed)	.409	.062	.604	.072	.962		.193	.121	.950	.108	.418	.150	.018	.129	.810	.217
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y7	Pearson Correlation	.198	.102	.276	-.054	.243	-.269	1	.764**	.424*	.047	.356	.291	-.271	-.016	.432*	.595**

	Sig. (2-tailed)	.342	.626	.181	.799	.242	.193		.000	.034	.822	.081	.158	.190	.939	.031	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y8	Pearson Correlation	.291	.035	.356	-.103	.005	-.319	.764**	1	.321	.127	-.015	.319	-.157	.021	.662**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.159	.869	.080	.624	.982	.121	.000		.117	.547	.942	.120	.453	.919	.000	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y9	Pearson Correlation	.151	.011	.035	-.095	.359	-.013	.424*	.321	1	-.127	.015	.074	-.148	-.122	.381	.411*
	Sig. (2-tailed)	.471	.958	.869	.651	.078	.950	.034	.117		.547	.942	.724	.480	.561	.060	.041
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y10	Pearson Correlation	.261	.462*	.533**	.577**	.298	.329	.047	.127	-.127	1	.251	-.364	.443*	.386	.224	.591**
	Sig. (2-tailed)	.208	.020	.006	.003	.149	.108	.822	.547	.547		.227	.073	.026	.057	.282	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y11	Pearson Correlation	-.014	.210	.349	-.014	.313	.170	.356	-.015	.015	.251	1	.088	-.156	.140	-.039	.350
	Sig. (2-tailed)	.946	.313	.087	.945	.128	.418	.081	.942	.942	.227		.675	.457	.505	.852	.086
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y12	Pearson Correlation	.036	-.290	-.009	-.369	.021	-.297	.291	.319	.074	-.364	.088	1	-.588**	-.123	.455*	.116
	Sig. (2-tailed)	.866	.160	.965	.070	.922	.150	.158	.120	.724	.073	.675		.002	.558	.022	.581
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y13	Pearson Correlation	.031	.417*	-.100	.485*	-.126	.469*	-.271	-.157	-.148	.443*	-.156	-.588**	1	.508**	-.157	.191
	Sig. (2-tailed)	.882	.038	.633	.014	.548	.018	.190	.453	.480	.026	.457	.002		.010	.453	.359
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y14	Pearson Correlation	.270	.521**	.287	.356	-.076	.312	-.016	.021	-.122	.386	.140	-.123	.508**	1	.012	.472*
	Sig. (2-tailed)	.193	.008	.164	.080	.718	.129	.939	.919	.561	.057	.505	.558	.010		.955	.017
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y15	Pearson Correlation	.365	.030	.299	.116	.270	-.051	.432*	.662**	.381	.224	-.039	.455*	-.157	.012	1	.661**

	Sig. (2-tailed)	.073	.886	.147	.580	.192	.810	.031	.000	.060	.282	.852	.022	.453	.955		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.462*	.468*	.623**	.430*	.460*	.256	.595**	.576**	.411*	.591**	.350	.116	.191	.472*	.661**	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.018	.001	.032	.021	.217	.002	.003	.041	.002	.086	.581	.359	.017	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 7

Tabulasi Hasil Penelitian Variabel X

No.	Nama	Pernyataan													Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	Ade Putra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
2.	Adyputra	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	44
3.	Taufik Qurahman	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	42
4.	Anggito Abimanyu	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	38
5.	Fajar Ramadan	4	5	4	3	5	2	5	3	1	4	5	2	5	48
6.	Arman S	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	42
7.	Apdhl	5	5	4	3	1	4	5	4	5	5	5	5	5	56
8.	Dedy Arsandi	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	40
9.	Denis Anggara	5	5	4	1	3	3	5	5	5	5	5	5	1	52
10.	Alfiansyah	4	5	4	5	2	3	2	3	4	5	4	2	4	47
11.	Maslam Ali Kurniawan	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	42
12.	Reza Ahmad Faisal	3	3	3	4	4	3	4	5	5	4	5	3	4	50
13.	Muhammad Rizki	4	4	4	3	1	1	2	2	4	4	4	2	3	38
14.	Adiy	4	3	4	3	1	2	3	2	2	3	2	4	4	37
15.	Ansharullah	4	3	4	4	1	2	3	2	3	4	4	3	3	40
16.	Muhammad Yusril	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	40
17.	Alfiansa	5	5	4	1	3	5	5	4	4	5	5	5	1	52
18.	Aryo	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	44
19.	Muh. Daffa Hafidz	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	40
20.	Salsa Aulia	4	4	5	5	2	2	2	2	4	4	4	2	1	41

21.	Nurul Resky	4	2	1	5	2	1	2	3	5	5	4	2	5	41
22.	Chelshe Virgin Suharto	5	5	4	5	1	2	1	1	4	3	4	2	3	40
23.	Dinda Aya Safitri	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	5	3	3	43
24.	Zahra Khairunnisa	4	5	4	5	2	2	2	3	4	4	5	2	2	44
25.	Nayla Rusdianti	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	31
26.	Wilda Noviyanti	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	5	3	3	44
27.	Sakinah Rahmadini	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	2	47
28.	Naylatuliasa	5	5	4	5	2	1	1	1	5	5	5	1	3	43
29.	Hajratussabila	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	44
30.	Farah Rahman	4	2	3	5	4	2	4	5	2	5	3	4	5	48
31.	Nurul Hikmah	4	5	4	4	2	2	2	2	5	5	5	2	2	44
32.	Nur Salsabila	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	42
33.	Nur Qaylah	4	4	5	5	2	2	2	2	4	4	5	2	4	45
34.	Nur Alhifa Fauzia	4	5	5	5	1	2	4	2	5	5	4	2	2	46
35.	Nur Hikmaanisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	40
36.	Mutmainnah Pratiwi	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	58
37.	Shofia Nizwa Azzahra	5	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	43
38.	Mustika Ariba Ramadhani	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	40
39.	Khaerunnisa	3	3	5	5	3	3	3	3	4	5	4	3	4	48
40.	Jumriana Saputri	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	5	2	4	45
41.	Anggun Chaila	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	39
42.	Marhaeni Nurmadinah	5	5	5	5	1	1	1	1	5	5	5	1	1	41
43.	Rahmaniar	5	5	5	5	2	2	2	2	4	3	4	2	2	43
44.	Ayla Azzura	3	4	5	5	4	3	3	3	4	4	5	4	5	52

45.	Dina Sajadah Baladi	5	4	5	5	3	1	3	1	5	5	4	2	4	47
46.	Anggini	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	44
47.	Nurul Fitri Ramadani	4	4	5	5	2	2	2	3	5	4	5	4	2	47
48.	Fitri Ramadani	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	49
49.	Jusmawati	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	61
50.	Anggun Putri	5	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	39
51.	Annisa Indah Wardana	5	5	5	4	3	3	2	3	4	4	5	3	4	50
52.	Riska	3	1	3	1	1	3	5	3	1	3	1	3	3	31
53.	Fitri	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	46
54.	Tryany Lesthary	5	4	4	5	3	2	4	2	3	5	4	3	3	47
Jumlah		222	212	219	208	130	134	161	146	207	216	225	152	165	2397



Lampiran 8

Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Y

No.	Nama	Pernyataan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Ade Putra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
2.	Adyputra	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	40
3.	Taufik Qurahman	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	2	39
4.	Anggito Abimanyu	4	4	4	2	2	1	4	2	4	4	4	4	39
5.	Fajar Ramadan	5	4	5	3	4	5	5	2	4	5	4	4	50
6.	Arman S	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	38
7.	Apdal	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	3	53
8.	Dedy Arsandi	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	34
9.	Denis Anggara	4	4	3	3	4	4	3	5	3	5	4	4	46
10.	Alfiansyah	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	3	4	48
11.	Maslam Ali Kurniawan	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	40
12.	Reza Ahmad Faisal	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	38
13.	Muhammad Rizki	4	4	4	3	3	1	2	1	4	3	3	2	34
14.	Adiy	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	37
15.	Ansharullah	5	5	5	5	5	2	2	1	4	5	4	1	44
16.	Muhammad Yusril	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	40
17.	Alfiansa	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	3	48
18.	Aryo	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	42
19.	Muh. Daffa Hafidz	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	38
20.	Salsa Aulia	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	43

21.	Nurul Resky	4	2	5	2	4	2	2	4	5	5	4	2	41
22.	Chelshe Virgin Suharto	5	3	4	2	3	2	2	3	4	5	4	3	40
23.	Dinda Aya Safitri	5	5	3	3	3	2	2	2	3	3	5	2	38
24.	Zahra Khairunnisa	5	4	3	5	3	2	3	4	4	3	5	4	45
25.	Nayla Rusdianti	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	39
26.	Wilda Noviyanti	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	39
27.	Sakinah Rahmadini	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	44
28.	Naylatuliasa	5	5	2	2	5	2	1	1	5	5	3	1	37
29.	Hajratussabila	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	41
30.	Farah Rahman	4	2	4	2	5	3	4	5	2	3	2	4	40
31.	Nurul Hikmah	4	4	4	5	4	2	1	1	4	5	4	2	40
32.	Nur Salsabila	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	38
33.	Nur Qaylah	5	5	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	43
34.	Nur Alhifa Fauzia	5	4	5	4	4	2	3	2	4	5	4	2	44
35.	Nur Hikmaanisa	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	40
36.	Mutmainnah Pratiwi	3	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	53
37.	Shofia Nizwa Azzahra	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	40
38.	Mustika Ariba Ramadhani	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	40
39.	Khaerunnisa	4	4	4	3	3	2	3	4	5	4	5	3	44
40.	Jumriana Saputri	4	4	3	3	3	4	5	1	4	5	4	2	42
41.	Anggun Chaila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
42.	Marhaeni Nurmadinah	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	1	44
43.	Rahmaniar	5	4	3	3	3	2	2	2	5	4	4	2	39
44.	Ayla Azzura	5	3	4	3	4	3	4	4	5	3	3	2	43

45.	Dina Sajadah Baladi	5	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	2	40
46.	Anggini	4	3	4	3	4	2	2	2	4	4	5	2	39
47.	Nurul Fitri Ramadani	4	5	4	4	4	2	2	1	4	4	4	2	40
48.	Fitri Ramadani	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	40
49.	Jusmawati	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	43
50.	Anggun Putri	4	4	4	4	5	2	2	4	4	4	2	4	43
51.	Annisa Indah Wardana	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	3	4	45
52.	Riska	5	4	3	2	4	2	1	4	5	3	1	1	35
53.	Fitri	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	43
54.	Tryany Lesthary	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	41
Jumlah		224	214	202	186	195	140	155	153	211	214	198	145	2237



Lampiran 9 Surat Keterangan Pembimbing

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : 1783 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2020;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
9. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
- Memperhatikan** : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2019, tanggal 12 November 2019 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2020;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor 139 Tahun 2020, tanggal 27 Januari 2020 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2020;
- b. Menunjuk Saudara: 1. Dr. Herdah, M.Pd.
2. Rustan Efendy, M.Pd.I.

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa:

Nama Mahasiswa : Karlina
NIM : 17.1700.013
Program Studi : TADRIS IPS

Judul Penelitian : *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VII SMP 5 PAREPARE*

- c. Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
- e. Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Parepare
Pada Tanggal : 05 Oktober 2020

Dekan,


H. Saepudin

Lampiran 10 Izin Melakukan Penelitian Dari Iain Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorong Parepare 91112 telp (0421) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.3347/In.39.5.1/PP.00.9/11/2021

Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian

H a l : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Karlina
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 16 Agustus 1999
NIM : 17.1700.013
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Tadris IPS
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. Andi Dewang, Kel. Sumpang Minangae, Kec. Bacukiki Barat,
Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Pemahaman Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare”

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan November sampai bulan Desember Tahun 2021.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 11 November 2021

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 11 Izin Melakukan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal


SRN IP0000767

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpisp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 769/IP/DPM-PTSP/11/2021

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
 NAMA : **KARLINA**
 UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
 Jurusan : **TARBIYAH / TADRIS IPS**
 ALAMAT : **JL. ANDI DEWANG KEC. BACUKIKI BARAT, PAREPARE**
 UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (UPTD. SPMN 5 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **19 November 2021 s.d 19 Desember 2021**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
 b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **22 November 2021**

Pit. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



Dra. Hj. AMINA AMIN

Pangkat : **Pembina Utama Muda, (IV/c)**
 NIP : **19630808 198803 2 012**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPISP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik



Lampiran 12 Surat Selesai Penelitian Di SMP Negeri 5 Parepare



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 5 PAREPARE**

Alamat : Jl. Bau Massepe No. 24 Telp. (0421) 26443 Fax 0421 21926 Parepare 91123
Email : smp5pare@yahoo.co.id Website : www.smp5parepare.sch.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 422 / 0136 / SMP.05 / 1 / 2022.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPTD Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Parepare. menerangkan bahwa :

Nama	: KARLINA
NIM	: 17.1700.013
TEMPAT/TANGGAL LAHIR	: Parepare, 16 Agustus 1999
JENIS KELAMIN	: PEREMPUAN
WARGA NEGARA	: INDONESIA
AGAMA	: ISLAM
STATUS	: BELUM KAWIN
PEKERJAAN	: MAHASISWA
JURUSAN	: TADRIS IPS
FAKULTAS	: TARBIYAH
ALAMAT	: Jl. A. DEWANG KAC. BACUKIKI BARAT PAREPARE

Yang tersebut nama diatas benar adalah mahasiswa IAIN PAREPARE telah selesai mengadakan penelitian di UPTD SMP Negeri 5 Parepare dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI UPTD SMP NEGERI 5 PAREPARE**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Parepare, 17 Januari 2022
Kepala UPTD SMP Negeri 5 Parepare,

SUDALTO, S.Pd., M.Pd
NIP: 19631230198501 1 003

Lampiran 13 Dokumentasi



Lampiran 14

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Karlina, lahir di Parepare pada 16 Agustus 1999, anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Dahlan dan Dawa. Penulis sekarang bertempat tinggal di Parepare tepatnya di Jl. Andi dewang kecamatan bacukiki barat, kelurahan sumpang minangae. Penulis memulai pendidikannya di SD Negeri 65 parepare pada tahun 2006 dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah di SMP Negeri 3 Parepare pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah di SMA Negeri 2 Parepare pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikannya di bangku perkuliahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan Program Tadris IPS pada tahun 2017. Penulis melaksanakan kuliah pegabdian masyarakat (KPM) dan praktik pengalaman lapangan (PPL) di Parepare, Kecamatan Bacukiki Barat, Kelurahan Sumpang Minangae. Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yaitu **“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Pemahaman Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare”**.